

BUKU PEDOMAN PENDIDIKAN TAHUN 2014/2015



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2014**



BUKU PEDOMAN PENDIDIKAN TAHUN 2014/2015

Kode Dokumen	:	00500 02000
Revisi	:	4
Tanggal	:	14 Juli 2014
Diajukan oleh	:	Management Representative Ttd Dr. Ir. Lilik Eka Radiati, MS
Disetujui oleh	:	Dekan Ttd Prof. Dr.Ir.Kusmartono

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah

Universitas Brawijaya (UB) yang berada di kota Malang, Jawa Timur, didirikan pada tanggal 5 Januari 1963 dengan Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor: 196 tahun 1963 tertanggal 23 September 1963.

Universitas ini semula berstatus swasta, dengan embrio yang ada sejak tahun 1957, yaitu berupa 2 fakultas yaitu : Fakultas Hukum dan Fakultas Ekonomi yang merupakan cabang Universitas Swasta Sawerigading, Makasar (Ujung Pandang). Kedua fakultas itu perkembangannya nampak kurang menggembirakan, sehingga di kalangan mahasiswa timbul keresahan. Beberapa orang tokoh mahasiswa yang menyadari hal ini kemudian mengadakan pendekatan-pendekatan kepada para pemuka masyarakat. Akhirnya, pada suatu pertemuan yang mereka lakukan di Balai Kota Malang pada tanggal 10 Mei 1957, tercetus gagasan untuk mendirikan sebuah Universitas Kotapraja (*Gemeentelijke Universitas*) yang diharapkan lebih dapat menjamin masa depan para mahasiswa.

Sebagai langkah pertama ke pendirian Universitas itu, dibentuklah Yayasan Perguruan Tinggi Malang pada tanggal 28 Mei 1957. Yayasan ini kemudian membuka Perguruan Tinggi Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (PTHPM) pada tanggal 1 Juli 1957. Mahasiswa dan dosen PTHPM terdiri dari bekas mahasiswa dan dosen Fakultas Hukum Universitas Sawerigading. Hampir bersamaan dengan itu, pada tanggal 15 Agustus 1957 sebuah Yayasan lain, yakni Yayasan Perguruan Tinggi Ekonomi Malang mendirikan Perguruan Tinggi Ekonomi Malang (PTTEM). Pada perkembangan berikutnya, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kotapraja Malang dengan sebuah keputusannya tertanggal 19 Juli 1958 mengakui PTHPM sebagai milik Kotapraja Malang. Pada peringatan Dies Natalis ke III PTHPM tanggal 1 Juli 1960, diresmikan nama Universitas Kotapraja Malang. Universitas itu

kemudian mendirikan Fakultas Administrasi Niaga (FAN) pada tanggal 10 November 1960.

Pada acara Peringatan Dies Natalis pertama Universitas Kotapraja Malang, nama Universitas ini diganti menjadi Universitas Brawijaya. Nama ini diberikan oleh Presiden Republik Indonesia melalui kawat Nomor: 258/K/1961 tanggal 11 Juli 1961. Pada tanggal 3 Oktober 1961 diadakan penggabungan antara Yayasan Perguruan Tinggi Ekonomi Malang yang mengasuh PTEM ke dalam sebuah yayasan baru yang bernama Yayasan Universitas Malang.

Pada saat itu UB memiliki 4 buah fakultas, yakni Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (FHPM) yang semula PTHPM, Fakultas Ekonomi (FE) dan Fakultas Pertanian (FP). Penggabungan tersebut adalah salah satu usaha yang harus ditempuh untuk memperoleh status negeri bagi UB, karena sebelum itu walaupun diakui sebagai milik Kotapraja Malang, semua pembiayaan Universitas masih menjadi tanggungjawab Yayasan. Guna memenuhi syarat penegerian, maka pada tanggal 26 Oktober 1961 Universitas Brawijaya mendirikan sebuah Fakultas baru yaitu Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan (FKHP).

Usaha yang dirintis selama beberapa tahun tersebut akhirnya menemui titik terang. Dalam sebuah pertemuan antara Panglima Daerah Militer VIII Brawijaya, Presiden Universitas Brawijaya, Presiden Universitas Tawangalun (Jember) serta Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan pada tanggal 7 Juli 1962, ternyata Menteri PTIP menyanggupi untuk menegerikan Universitas Brawijaya secara bertahap, yang akan dinegerikan pertama adalah fakultas-fakultas eksakta, sedangkan fakultas sosial dalam pertimbangan.

Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor : 92 tertanggal 1 Agustus 1962 Fakultas Pertanian dan Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan diberi status negeri, terhitung sejak tanggal 1 Juli 1962 dan berada di bawah naungan Universitas Airlangga.

Sambil menunggu proses selanjutnya, pada tanggal 30 September 1962, Fakultas Administrasi Niaga diubah namanya

menjadi Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK), untuk menyesuaikan diri dengan Undang-Undang Perguruan Tinggi Nomor 22 Tahun 1961.

Sementara itu, di Probolinggo pada tanggal 28 Oktober 1961 dibuka sebuah Perguruan Tinggi Jurusan Perikanan Laut oleh Yayasan Pendidikan Tinggi Probolinggo. Jurusan ini kemudian menjadi salah satu jurusan dari Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan, yakni berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP No. 163 tahun 1963 tanggal 25 Mei 1963.

Pada tanggal 5 Januari 1963, UB dengan seluruh fakultasnya dinegerikan dengan Keputusan Menteri PTIP Nomor 1 tahun 1963. Fakultas Pertanian serta Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan yang semula berada di bawah naungan Universitas Airlangga dikembalikan ke Universitas Brawijaya. Surat Keputusan Menteri PTIP tentang pengertian itu telah dikukuhkan dengan Keputusan President Republik Indonesia Nomor 196 tahun 1963 yang berlaku sejak tanggal 5 Januari 1963 dan tanggal tersebut kemudian ditetapkan sebagai hari lahir (Dies Natalis) UB.

Sejak tanggal 3 Februari 1972, Perguruan Tinggi Jurusan Perikanan Laut Probolinggo bergabung dengan FKHP, UB sebagai Jurusan Perikanan melalui SK Rektor Nomor 229/Pend.5/25-72. Sementara pada akhir tahun 1970 didirikan Jurusan Kedokteran Hewan sehingga terdapat tiga Jurusan yaitu Jurusan Peternakan, Kedokteran Hewan dan Perikanan. Jurusan Kedokteran Hewan akhirnya bergabung dengan Universitas Airlangga di Surabaya terhitung mulai bulan Agustus 1972 hingga sekarang.

Perkembangan berikutnya, Jurusan Perikanan di Probolinggo secara bertahap dipindahkan ke Malang untuk memudahkan administrasi pelaksanaan serta kemungkinan pengembangannya. Berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0220/B/1973 tanggal 3 Desember 1973, nama FKHP berubah menjadi Fakultas Peternakan (FAPET) terhitung mulai tanggal 1 Januari 1973. Melalui SK Rektor Universitas Brawijaya No. 51/Sk/77 tanggal 5 Juli 1977 nama Fakultas Peternakan UB. Pada

tanggal 13 Mei 1983 Jurusan Perikanan memperoleh status sebagai Fakultas Perikanan Universitas Brawijaya dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39249/I/1983 sehingga FPP UB tinggal memiliki satu jurusan yaitu Jurusan Peternakan. Melalui SK President Republik Indonesia Nomor 59 tahun 1982 tanggal 7 September 1982, nama FPP diubah kembali menjadi Fakultas Peternakan (FAPET).

Tahun 1984, melalui SK Dijern Dikti Nomor 118/Dikti/Kep./1984 Fakultas Peternakan UB diizinkan untuk menyelenggarakan dua jurusan yaitu Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak dan Jurusan Produksi Ternak serta tiga Program Studi bernaung di bawah Dekan yaitu: Program Studi Reproduksi dan Pemilaan Ternak, Program Studi Teknologi Hasil Ternak serta Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan. Selanjutnya berdasarkan dari Surat Dirjen Dikti Nomor 225/Dikti/Kep/1996, maka program studi yang ada di Fakultas Peternakan menjadi empat yaitu: Program Studi Produksi Ternak, Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak, Program Studi Teknologi Hasil Ternak, dan Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan.

Dalam rangka menghadapi tuntutan perubahan dan dunia kerja bagi lulusannya, maka perguruan tinggi harus bisa menyesuaikan diri, sehingga diperlukan perubahan-perubahan baik yang sifatnya kelembagaan maupun kurikulumnya. Oleh karena itu sesuai dengan statusnya dan dalam rangka menuju fakultas riset maka diperlukan penataan kelembagaan serta program pendidikan yang paling sesuai dalam menghadapi kompleksitas masalah khususnya di bidang pendidikan. Program pendidikan ini hendaknya mampu mencakup pengetahuan dari hulu sampai hilir baik yang terkait dengan budidaya, teknologi, agribisnis, perilaku sosial masyarakat. Pada perkembangannya sarjana yang dihasilkan dari masing-masing Program Studi dirasa mempunyai keilmuan yang terlalu spesifik oleh pengguna sarjana (*Stakeholders*), sehingga penguasaan dalam bidang peternakan secara menyeluruh seringkali terlihat sangat lemah. Sehingga banyak sekali masukan agar sarjana Fakultas Peternakan

UB merupakan sarjana yang “Generalis”. Oleh karena itu Kurikulum Berbasis Kompetensi yang disusun ini adalah sebagai bagian dari proses penyatuan program Studi yang diberi nama “Program Studi Peternakan” yang ditetapkan berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 0034/D2.2 /2008.

B. Visi, Misi, Dasar dan Tujuan Pendidikan

1. Visi

Menjadi Institusi terkemuka dibidang peternakan berbasis sumber daya lokal ditingkat nasional dan internasional

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan peternakan pada berbagai strata di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta industri peternakan secara efektif dan efisien dengan kurikulum yang berbasis kompetensi.
- b. Menyelenggarakan pengkajian, penelitian, pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi peternakan yang adaptif dan kompetitif.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara proaktif melalui penyebaran dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi peternakan yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat

3. Dasar Pendidikan

Pendidikan Tinggi dalam lingkungan Departemen Pendidikan Nasional diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 056/U/1994. Sesuai dengan keputusan tersebut, pendidikan akademik yang terdiri atas program sarjana, program magister dan program doktor, adalah pendidikan yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Pendidikan profesional adalah program pendidikan diploma yang diarahkan terutama pada kesiapan penerapan keahlian tertentu, sedangkan pendidikan profesi adalah pendidikan tambahan setelah program sarjana untuk memperoleh keahlian dan sebutan profesi dalam bidang tertentu.

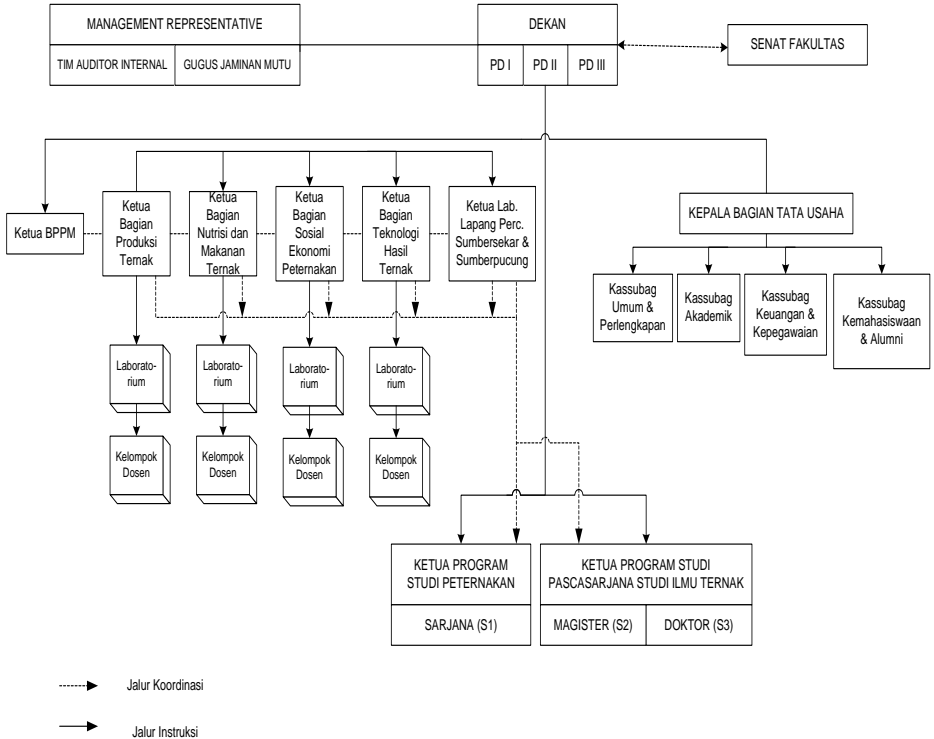
4. Tujuan Pendidikan

- a. Menghasilkan sarjana yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki keunggulan dalam pengembangan dan penerapan ilmu dan teknologi industri peternakan yang berjiwa entrepreneur
- b. Mengembangkan penelitian yang relevan dan menerapkan ilmu dan teknologi industri peternakan berbasis sumberdaya lokal
- c. Menjalin kerjasama di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi, baik di tingkat nasional maupun internasional untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang peternakan

BAB II

STRUKTUR ORGANISASI DAN PERSONALIA

A. Struktur Organisasi



B. Personalia

- Dekan : Prof Dr. Ir. Kusmartono,
- Pembantu Dekan I : Dr.Ir.Lilik Eka Radiati, MS.
- Pembantu Dekan II : Dr.Ir.V.M.Ani N,M.Sc
- Pembantu Dekan III : Dr. Ir. Eko Widodo, M.Agr Sc. MSc.
- Ketua Tata Usaha (KTU) : Ida Atmawati, S. Sos
- Ka. Subbag. Umum & Perlengkapan : Hj. Nadhiroh, S.Sos.
- Ka. Subbag. Akademik : Mulyoko, S.Sos
- Ka. Subbag. Keuangan dan Kepeg : Sudaryanti, S.E.
- Ka. Subbag. Kemahasiswaan & Alumni : Djarot Sunarto S.Sos

C. Tenaga Dosen

Jumlah dosen tetap 81 orang, terdiri dari atas 37 orang bergelar S3 (Guru besar 15 orang), 42 orang berijazah S-2 dan 2 orang berijazah S-1. Perincian nama, Nomor Induk Pegawai (NIP), pangkat, golongan dan alamat masing-masing dosen tetap Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya disajikan pada Lampiran 1.

E. Tenaga Administrasi

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan pendidikan di Fakultas Peternakan yang berstatus tenaga administrasi sejumlah 48 orang yang semuanya berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS); 10 orang diantaranya berpendidikan S-1. Disamping itu masih didukung oleh 3 tenaga honorer. Perincian nama, NIP, pangkat, golongan dan alamat masing tenaga administrasi disajikan pada Lampiran 2.

BAB III

SISTEM PENDIDIKAN

Universitas Brawijaya secara formal telah menganut Sistem Kredit Semester (SKS) yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Nomor 22/SK/1917 tanggal 3 Mei 1976. Memperhatikan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, Undang-undang RI No.12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi dan Keputusan Mendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa serta memperhatikan pula Petunjuk Pelaksanaan Sistem Kredit Untuk Perguruan Tinggi, Pedoman Penyelenggaraan Proses Pendidikan Tinggi atas dasar memperhatikan pula Petunjuk Pelaksanaan Sistem Kredit Untuk Perguruan Tinggi, Pedoman Penyelenggaraan Proses Pendidikan atas dasar Sistem Kredit Semester dan Petunjuk untuk Tenaga Pengajar dalam Sistem Penyelenggaraan Pendidikan atas dasar Sistem Kredit Semester, maka diterbitkan Pedoman SKS untuk UB.

Universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi, harus selalu memperhatikan enam faktor sebagai berikut:

1. Mahasiswa sebagai anak didik, yang secara kodrati memiliki perbedaan-perbedaan individual baik dalam bakat, minat maupun kemampuan akademik.
2. Tuntutan kebutuhan masyarakat akan tenaga ahli yang semakin meningkat.
3. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat.
4. Sarana pendidikan seperti : ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium yang memadai.
5. Tenaga administrasi yang mempengaruhi kelancaran penyelenggaraan acara-acara pendidikan.
6. Dosen sebagai pelaksana pendidikan yang dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar atas dasar SKS, merupakan komponen yang sangat mempengaruhi hasil proses itu.

Dengan demikian maka sistem pendidikan yang tepat ialah sistem pendidikan yang memperhatikan dan mempertimbangkan secara optimal keenam faktor tersebut, salah satu sistem yang dipandang sesuai ialah Sistem Kredit Semester.

A. Pengertian Dasar Sistem Kredit Semester (SKS)

1. Sistem Kredit

- a. Sistem kredit ialah sistem penghargaan terhadap beban studi mahasiswa, beban kerja dosen dan beban penyelenggaraan program pendidikan yang dinyatakan dalam kredit.
- b. Kredit adalah suatu unit atau satuan yang menyatakan isi suatu mata kuliah secara kuantitatif.
- c. Ciri-ciri sistem kredit ialah:
 - 1). Dalam sistem kredit, tiap-tiap mata kuliah diberi harga yang dinamakan nilai kredit
 - 2). Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing mata kuliah ditentukan atas dasar besarnya usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan dalam kegiatan perkuliahan, praktikum, kerja lapangan atau tugas-tugas lain.

2. Sistem Semester

- a. Sistem semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang menggunakan satuan waktu tengah tahunan yang disebut semester.
- b. Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu kegiatan pendidikan dalam suatu jenjang/program pendidikan tertentu. satu semester setara dengan 16 – 19 minggu kerja dalam arti minggu perkuliahan efektif termasuk ujian akhir, atau sebanyak-banyaknya 22 minggu kerja termasuk waktu evaluasi ulang dan minggu tenang.
- c. Penyelenggaraan pendidikan dalam satu semester terdiri dari kegiatan-kegiatan perkuliahan, seminar, praktikum, kerja

lapangan, dalam bentuk tatap muka, serta kegiatan akademik terstruktur dan mandiri.

- d. Setiap semester disajikan sejumlah matakuliah dan setiap matakuliah mempunyai bobot yang dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks), sesuai dengan yang ditetapkan dalam Kurikulum Fakultas Peternakan.

3. Sistem Kredit Semester (SKS)

- a. Ialah suatu sistem kredit yang diselenggarakan dalam satuan waktu semester.
- b. SKS mempunyai dua tujuan yang sangat penting yaitu:

1) Tujuan Umum

Agar Perguruan Tinggi dapat lebih memenuhi tuntutan pembangunan, maka perlu disajikan program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel. Dengan cara tersebut akan memberi kemungkinan lebih luas kepada setiap mahasiswa untuk menentukan dan mengatur kurikulum dan strategi proses belajar sesuai dengan rencana dan kondisi masing-masing peserta didik.

2) Tujuan Khusus

- a) Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.
- b) Memberi kesempatan kepada para mahasiswa agar dapat mengambil mata kuliah yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan.
- c) Mempermudah kemungkinan agar sistem pendidikan dengan input dan output yang majemuk dapat dilaksanakan.
- d) Mempermudah penyesuaian kurikulum dan waktu ke waktu dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat dewasa ini.

- e) Memberi kemungkinan agar sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya.
- f) Memberi kemungkinan pengalihan (transfer) antar Fakultas dalam suatu Perguruan Tinggi atau antar Perguruan Tinggi.
- g) Memungkinkan perpindahan mahasiswa dari Perguruan Tinggi satu ke Perguruan Tinggi lain atau dari suatu Program Studi ke Program Studi lain dalam suatu Perguruan Tinggi tertentu.
- h) Satuan kredit semester (sks) adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya beban studi mahasiswa dalam satuan semester serta besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa, serta besarnya usaha untuk penyelenggaraan program pendidikan di Perguruan Tinggi khususnya bagi dosen.
- i) Setiap mata kuliah atau kegiatan akademik lainnya, disajikan pada setiap semester dengan ditetapkan harga satuan kredit semester nya yang menyatakan bobot kegiatan dalam mata kuliah tersebut.

B. Nilai Kredit Beban Studi

1. Nilai Kredit Semester untuk Perkuliahan

Nilai satu-satuan kredit semester dalam erluliahaan ditentukan berdasarkan beban kegiatan yang meliputi keseluruhan kegiatan per minggu sebagai berikut:

a. Mahasiswa

- 1) Lima puluh menit acara tatap muka terjadwal dengan dosen, misalnya dalam bentuk kuliah, seminar dan sebagainya.
- 2) Enam puluh menit acara kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh dosen, misalnya dalam bentuk

mengerjakan pekerjaan rumah atau menyelesaikan soal-soal.

- 3) Enam puluh menit acara kegiatan akademi mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan untuk mendalami, mempersiapkan atau tujuan lain suatu tugas akademik, misalnya dalam bentuk membaca buku referensi.

b. Dosen

- 1) Lima puluh menit acara tatap muka terjadwal dengan mahasiswa.
- 2) Enam puluh menit secara perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur.
- 3) Enam puluh menit pengembangan materi kuliah.

2. Nilai Kredit Semester Untuk Praktikum, Penelitian dan Kerja Lapangan

Nilai satu-satuan kredit semester dengan penyelesaian kegiatan selama dua sampai lima jam per minggu selama satu semester atau keseluruhannya 32 sampai 80 jam per semester.

a. Nilai Kredit Semester untuk Praktikum di Laboratorium

Untuk praktikum di laboratorium, nilai 1 (satu) satuan kredit semester adalah beban tugas di laboratorium sebanyak dua sampai tiga jam per minggu selama satu semester.

b. Nilai Kredit Semester Untuk Penelitian dan Penyusunan Skripsi

Nilai satu satuan kredit semester adalah beban tugas penelitian sebanyak tiga sampai empat jam sehari selama satu bulan, di mana satu bulan dianggap setara dengan 25 hari kerja.

c. Nilai Kredit Semester untuk Kerja Lapangan dan yang sejenisnya.

Untuk kerja lapangan dan yang sejenisnya, nilai satu satuan kredit semester adalah beban tugas di lapangan sebanyak empat sampai lima per minggu selama satu semester.

3. Beban Studi Dalam Semester

Beban studi mahasiswa dalam satu semester ditentukan atas dasar rata-rata waktu kerja sehari dan kemampuan individu. Pada umumnya orang bekerja rata-rata 6-8 jam selama enam hari berturut-turut. Seorang mahasiswa dituntut bekerja lebih lama sebab tidak saja ia bekerja pada siang hari tetapi juga pada malam hari. Kalau dianggap seorang mahasiswa normal bekerja rata-rata siang hari 6-8 jam dan malam hari dua jam selama enam hari berturut-turut, maka seorang mahasiswa diperkirakan memiliki waktu belajar sebanyak 8-10 jam sehari 48-60 jam seminggu.

Oleh karena satu-satuan kredit semester kira-kira setara dengan tiga jam kerja, maka beban studi mahasiswa untuk tiap semester akan sama dengan 16-20 sks atau sekitar 18 sks. Dalam menentukan beban studi satu semester, perlu diperhatikan kemampuan individu berdasarkan hasil studi seorang mahasiswa pada semester sebelumnya yang diukur dengan parameter indek prestasi.

Berdasarkan Indeks Prestasi (IP) dapat di hitung sebagai berikut:

$$IP = \frac{\sum_{i=1}^n K_i NA_i}{\sum_{i=1}^n K_i}$$

dimana :

IP : Indeks Prestasi, dapat berupa indeks prestasi semester atau indek prestasi kumulatif.

K : jumlah sks masing-masing mata kuliah.

NA : nilai akhir masing-masing matakuliah.

n : adalah banyaknya matakuliah yang diambil.

Besarnya beban studi pada semester pertama ditentukan sama untuk setiap mahasiswa, kemudian dengan IP yang dicapai pada

semester tersebut diperhitungkan beban studi pada semester berikutnya.

5. Evaluasi Keberhasilan Studi Program Sarjana

Keberhasilan studi mahasiswa dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP), yang ditulis dengan angka. Evaluasi keberhasilan studi, mahasiswa dilaksanakan sekurang-kurangnya tiap akhir semester, tahun pertama, tahun kedua, tahun ketiga dan tahun keempat.

a. Evaluasi Keberhasilan Studi Akhir Semester

Evaluasi keberhasilan studi akhir semester dilakukan pada setiap akhir semester, meliputi matakuliah yang diambil mahasiswa pada semester tersebut. Hasil evaluasi ini terutama digunakan untuk menentukan beban studi yang boleh diambil pada semester berikutnya dengan berpedoman pada ketentuan berikut:

IP semester yang diperoleh	Beban studi dalam semester
> 3,00	22- 24 sks
2,50 – 2,99	19 – 21 sks
2,00 – 2,49	16 – 18 sks
1,50 – 1,99	12 – 15 sks
< 1,50	12 – sks

b. Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Pertama

Pada akhir tahun pertama sejak mahasiswa terdaftar program sarjana di Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, diadakan evaluasi untuk menentukan apakah mahasiswa yang bersangkutan boleh melanjutkan studi atau tidak. Mahasiswa diperbolehkan melanjutkan studi apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan sekurang-kurangnya 20 sks.

2. Mencapai Indeks Prestasi (IP) sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan dari 20 sks dari mata kuliah yang terbaik nilainya.

c. Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Kedua

Mahasiswa masih diperbolehkan melanjutkan studinya setelah tahun kedua, apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Mengumpulkan sekurang-kurangnya 48 sks
2. Mencapai IP sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan dari 48 sks dari nilai matakuliah yang terbaik.

d. Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Ketiga

Mahasiswa masih diperbolehkan melanjutkan studinya setelah tahun ketiga, apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Mengumpulkan sekurang-kurangnya 72 sks.
2. Mencapai IP sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan dari 72 sks dari matakuliah yang terbaik nilainya.

e. Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Keempat

Mahasiswa masih diperbolehkan melanjutkan studinya setelah tahun keempat, apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Mengumpulkan sekurang-kurangnya 96 sks.
2. Mencapai IP sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan dari 96 sks dari matakuliah yang terbaik.

f. Evaluasi Keberhasilan Studi pada Akhir Studi Program Sarjana

Jumlah kredit yang harus dikumpulkan oleh seorang mahasiswa untuk menyelesaikan studi program sarjana minimum mencapai 144 sks termasuk skripsi/tugas lain dan telah memenuhi syarat-syarat:

- 1). Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,00.
- 2). Nilai D/D+ tidak melebihi 10% dari beban kredit total, kecuali untuk mata kuliah tertentu yang tidak diperbolehkan memperoleh nilai D/D+.
- 3). Tidak ada nilai E.
- 4). Lulus ujian sarjana.

g. Batas Masa Studi

Program sarjana harus diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari tujuh tahun, dihitung mulai saat mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa. Jika ternyata sampai batas masa studi yang ditentukan, mahasiswa belum dapat menyelesaikan studinya, maka yang bersangkutan dinyatakan tidak mampu melanjutkan studinya. Masa studi tujuh tahun tersebut tidak termasuk cuti akademik/terminal, tetapi bagi mahasiswa yang tidak terdaftar ulang tanpa seizin Rektor tetap diperhitungkan sebagai masa studi.

Bagi mahasiswa yang melampaui batas masa studi 4 tahun akan diberlakukan SPP progresif sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

C. Tugas Akhir

Untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana di Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, pendidikan diselenggarakan dengan Sistem Kredit Semester dan diakhiri dengan ujian tugas akhir.

1. Tugas Akhir

Untuk menempuh ujian akhir program sarjana, seorang mahasiswa ditugaskan membuat tugas akhir yang berbentuk skripsi, yaitu karya ilmiah di bidang ilmunya yang ditulis berdasarkan hasil penelitian, studi kepustakaan, praktek kerja lapangan, magang kerja, atau tugas lain yang ditentukan oleh Fakultas Peternakan.

a. Syarat-syarat membuat Tugas Akhir

Seorang mahasiswa diperkenankan membuat tugas akhir bilamana memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan.
- 2) Mengumpulkan min. 120 sks untuk PKL dan 123 sks untuk skripsi.

- 3) IP Kumulatif sekurang-kurangnya 2,00.
- 4) Nilai D sebanyak 10% dan tidak ada nilai akhir E.
- 5) Memenuhi syarat-syarat lain yang ditentukan Fakultas.

b. Tata cara dan metode pembuatan Tugas Akhir

Tata cara dan metode pembuatan tugas akhir diatur dalam Buku Pedoman Penulisan PKL dan Skripsi Fakultas Peternakan.

c. Nilai Kredit Tugas Akhir

Nilai kredit tugas akhir program sarjana adalah 6 (enam) sks untuk skripsi dan 4 (empat) sks untuk PKL

d. Waktu Penyelesaian Tugas Akhir

- 1). Tugas akhir harus sudah diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan sejak tugas akhir diprogramkan dalam KRS.
- 2). Perpanjangan waktu, harus mendapat persetujuan Dekan dengan tata cara yang telah ditentukan.

e. Pembimbing Tugas Akhir

1) Pembimbing Skripsi

Untuk membuat tugas akhir, seorang mahasiswa dibimbing oleh 2 orang yang terdiri dari seorang Pembimbing Utama dan seorang pembimbing pendamping. Penyimpangan persyaratan di atas ditentukan oleh Dekan. Syarat-syarat Pembimbing

- a) Pembimbing Utama serendah-rendahnya mempunyai jabatan fungsional akademik Lektor, dengan tambahan gelar Magister/ sederajat atau asisten ahli dengan tambahan gelar Doktor/ sederajat serta telah berpengalaman sebagai pembimbing pendamping skripsi minimal 5 kali.
- b) Pembimbing Pendamping serendah-rendahnya mempunyai jabatan fungsional Lektor dengan tambahan gelar Magister/ sederajat atau Asisten Ahli dengan tambahan gelar Doktor/ sederajat. Pembimbing

pendamping telah berpengalaman sebagai pembimbing PKL minimal sebanyak 3 kali.

- c) Penentuan pembimbing di luar persyaratan di atas ditentukan oleh Dekan atas usul Ketua Program Studi.

2) Pembimbing PKL

Pembimbing PKL serendah-rendahnya mempunyai jabatan fungsional akademik Asisten Ahli, dengan tambahan gelar Magister.

3) Penentuan Pembimbing

Dekan/Ketua Program Studi menentukan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping atas usul Kepala Bagian. Dosen luar biasa/dosen tamu dapat diusulkan menjadi Pembimbing Utama atau Pembimbing Pendamping.

4). Tugas dan Kewajiban Pembimbing

Tugas dan kewajiban Pembimbing Utama adalah:

- a) Membantu mahasiswa dalam mencari permasalahan yang dijadikan dasar pembuatan Tugas Akhir.
- b) Membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan Tugas Akhir.
- c) Membimbing mahasiswa dalam penulisan Tugas Akhir.
- d) Tugas dan kewajiban Pembimbing Pendamping adalah membantu Pembimbing Utama dalam melaksanakan bimbingan tugas akhir mahasiswa.

2. Sifat dan Tujuan Ujian Akhir

Ujian tugas akhir program sarjana adalah ujian terakhir yang wajib ditempuh mahasiswa sebagai syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan.

- a. Ujian tugas akhir program sarjana bersifat komprehensif.

- b. Ujian dilaksanakan secara lisan dan bertujuan untuk mengevaluasi mahasiswa dalam penguasaan ilmu dan penerapan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya.
- c. Ujian tugas akhir program sarjana juga bertujuan membekali mahasiswa terhadap hal-hal yang dianggap lemah.

3. Syarat-Syarat Menempuh Ujian Skripsi

Seorang mahasiswa diperkenankan menempuh Ujian skripsi program sarjana bilamana memenuhi syarat-syarat:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan
- b. Mengumpulkan minimal 138 sks
- c. IP Kumulatif sekurang-kurangnya 2,00.
- d. Tidak ada nilai akhir E.
- e. Nilai D/D+ tidak melebihi 10% dari bahan kredit total.
- f. Telah menyelesaikan Tugas PKL.
- g. Telah menyelenggarakan seminar, dimana materi yang diseminarkan merupakan proposal penelitian atau hasil penelitian pada suatu forum kegiatan fakultas yang terencana.
- h. Memenuhi syarat-syarat lain yang ditentukan Fakultas Peternakan dan Universitas Brawijaya.

4. Tata cara Permohonan Ujian Skripsi Program Sarjana

Tata cara permohonan ujian skripsi ditentukan oleh Fakultas Peternakan dengan memperhatikan persyaratan administrasi dan akademik.

5. Majelis Penguji Ujian Tugas Akhir Program Sarjana

- a. Majelis penguji ditetapkan oleh Dekan atas usul Ketua Program Studi melalui pertimbangan Ketua Bagian.
- b. Susunan majelis penguji terdiri dari seorang ketua merangkap anggota, seorang sekretaris merangkap anggota dan 3 orang anggota.

- c. Ketua dan sekretaris majelis penguji adalah pembimbing utama dan pembimbing pendamping yang ditunjuk berdasarkan SK Dekan.
- d. Majelis Penguji adalah dosen yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:
- 1) Serendah-rendahnya mempunyai jabatan fungsional akademik Lektor dengan tambahan gelar Magister/ sederajat, atau Asisten Ahli dengan tambahan gelar Doktor/ sederajat.
 - 2) Penentuan majelis penguji di luar persyaratan di atas ditentukan oleh Dekan atas usul Ketua Program Studi melalui pertimbangan Ketua Bagian.
 - 3) Anggota penguji terdiri dari pembimbing dan bukan pembimbing.
 - 4) Penguji bukan pembimbing dapat diangkat dari dosen bagian yang relevan bidang ilmunya atau instansi lain yang bidang ilmunya sesuai dengan skripsi mahasiswa dan memenuhi persyaratan sebagai penguji.
 - 5) Penentuan penguji di luar persyaratan di atas ditentukan oleh Dekan atas usul Ketua Program Studi.
 - 6) Ujian skripsi dapat berlangsung apabila dihadiri sekurang-kurangnya satu orang pembimbing yang sudah memenuhi persyaratan sebagai pembimbing utama dan 2 orang penguji.
- e. Tugas Majelis Penguji Skripsi Program Sarjana.
- 1) Ketua bersama sekretaris majelis penguji bertugas mengatur kelancaran pelaksanaan ujian dan menguji.
 - 2) Majelis penguji bertugas menguji dan memberikan penilaian.

6. Waktu Ujian Tugas Akhir Program Sarjana

Waktu yang disediakan untuk ujian skripsi 90 menit sampai 120 menit .

7. Penilaian

a. Yang dinilai dalam ujian skripsi program sarjana meliputi:

1. Laporan skripsi dengan bobot penilaian 50%.
2. Bobot akademik meliputi kualitas karya ilmiah dan tata cara penulisan serta penguasaan materi yang ditunjukkan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Majelis Penguji dengan bobot 40%.
3. Penampilan selama ujian dengan bobot penilaian 10%.

b. Penentuan Nilai Akhir

Ketua majelis pengujian memimpin musyawarah untuk menentukan nilai skripsi.

- c. Untuk dapat dinyatakan lulus ujian tugas akhir program sarjana, seorang mahasiswa sekurang-kurangnya harus mencapai nilai B.
- d. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan perbaikan, harus memperbaiki dalam waktu maksimal satu bulan. Apabila melampaui waktu tersebut nilai diturunkan setengah tingkat (contoh: A menjadi B+).

8. Yudisium Sarjana

a. Seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus sarjana apabila telah memenuhi persyaratan seperti tersebut pada BAB V dan tidak melampaui maksimum masa studi 7 (tujuh) tahun.

b. Predikat

Predikat kelulusan terdiri dari 3 tingkat yaitu memuaskan, sangat memuaskan dan dengan pujian yang dinyatakan pada transkrip akademik. Indek Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai dasar menentukan predikat kelulusan adalah:

- 1) IPK 2,00 – 2,75 : Memuaskan
- 2) IPK 2,76 – 3,50 : Sangat Memuaskan

- 3) IPK 3,51 – 4,00 : Dengan Pujian
Predikat kelulusan dengan pujian ditentukan juga dengan memperhatikan masa studi maksimum, untuk program sarjana 5 tahun sedangkan untuk alih program 2 tahun.
- c. Gelar Sarjana
Gelar Sarjana Peternakan (S. Pt) diatur dengan SK Mendikbud Nomor 036/U/1993 tanggal 9 Februari 1993.

D. Program Semester Pendek

1. Definisi

Program semester pendek adalah program perkuliahan yang dilaksanakan pada saat liburan semester.

2. Tujuan

Program semester pendek bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki nilai mata kuliah yang sudah ditempuh dalam rangka meningkatkan indeks prestasi kumulatif dan memperpendek masa studi.

3. Penyelenggaraan

Penyelenggaraan program semester pendek meliputi kegiatan tatap muka, tugas terstruktur, tugas mandiri dan ujian akhir. Waktu dan pelaksanaan penyelenggaraannya dilakukan oleh fakultas penyelenggara.

4. Kurikulum dan Peraturan Akademik

Kurikulum dan peraturan akademik pada perkuliahan semester pendek tetap mengacu pada kurikulum dan peraturan akademik yang berlaku saat itu, dengan ketentuan tambahan bahwa praktikum yang sudah lulus tidak perlu mengulang.

5. Persyaratan Mahasiswa yang dapat mengikuti semester pendek

Mahasiswa dapat mengikuti semester pendek apabila nilai matakuliah yang ditempuh maksimal C+. Nilai akhir matakuliah yang ditambah dalam semester pendek maksimal B+.

BAB IV

ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Untuk memenuhi tuntutan kebutuhan dari suatu sistem kredit semester, pelaksanaan administrasi pendidikan tahap demi tahap akan diatur dan dilaksanakan secara sentral, dengan memanfaatkan UPT Pusat Komputer.

A. Syarat-Syarat Administrasi Sistem kredit

Untuk melaksanakan sistem kredit yang baik, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu :

1. Tersedianya Buku Pedoman

Buku Pedoman Pendidikan ini disediakan sebelum perkuliahan tahun akademik tertentu dimulai, dan berisi antara lain:

- a. Kalender Akademik, yang mengatur:
 - 1) Waktu awal dan akhir kuliah, ujian, pendaftaran ulang dan kegiatan akademik lain pada semester ganjil dan genap.
 - 2) Kegiatan-kegiatan Dies Natalis, Wisuda dan kegiatan seremonial yang lain.
 - 3) Kegiatan Kemahasiswaan.
- b. Penjelasan tentang Sistem Kredit Semester.
- c. Penjelasan tentang tujuan pendidikan program sarjana.
- d. Penjelasan tentang Peraturan Akademik yang terkait dengan perkuliahan, ujian, evaluasi keberhasilan studi, mutasi mahasiswa dan lain-lain.
- e. Penjelasan tentang pengelolaan administrasi pendidikan.
- f. Penjelasan tentang bimbingan-konseling dan penasehat akademik.
- g. Penjelasan tentang tata krama kehidupan di kampus.

2. Adanya Penasehat Akademik (PA)

Penjelasan pada BAB VII)

3. Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

B. Pelaksanaan Administrasi Sistem Kredit

Untuk melaksanakan administrasi sistem kredit, diperlukan beberapa tahap kegiatan pada setiap semester yaitu:

1. Persiapan Pendaftaran

Bahan-bahan yang diperlukan pada tahap persiapan pendaftaran ini antara lain:

- a. Daftar nama Penasehat Akademik (PA) beserta mahasiswa yang dibimbingnya.
- b. Petunjuk pengisian beserta kartu-kartunya, yaitu :
 - 1) Kartu Rencana Studi (KRS)
 - 2) Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS)
 - 3) Kartu Pembatalan Matakuliah (KPM)
 - 4) Kartu Hasil Studi (KHS)

2. Pengisian Kartu Rencana Studi

Pengisian KRS (Kartu Rencana Studi) dapat dilakukan secara online setelah melengkapi persyaratan administrasi.

a. Penentuan rencana studi semester.

Penentuan rencana studi semester yang akan di ambil oleh mahasiswa yang bersangkutan dapat berkonsultasi dengan dosen PA atau ketua program studi jika di perlukan. Untuk mahasiswa baru, rencana studi semester pertama diwajibkan mengambil beban studi yang ditetapkan. Peraturan rencana studi semester selanjutnya ditentukan berdasarkan prestasi yang dicapai oleh mahasiswa pada semester sebelumnya. Besarnya beban studi yang boleh diambil pada semester berikutnya ditentukan oleh indeks prestasi yang telah dicapai. Rencana studi semester yang telah disetujui dosen PA, kemudian diserahkan kepada Sub Bagian Akademik Fakultas untuk dilaporkan kepada Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK).

b. Perubahan Rencana Studi

Perubahan rencana studi adalah mengganti sesuatu matakuliah dengan matakuliah lain dalam semester yang sama. Perubahan rencana studi dilaksanakan paling lambat pada akhir Minggu Pertama

c. Pembatalan matakuliah.

Pembatalan matakuliah adalah pembatalan rencana pengambilan matakuliah yang oleh karenanya tidak diuji pada semester yang bersangkutan. Bagi mahasiswa yang akan membatalkan sesuatu matakuliah diberi kesempatan selambat-lambatnya pada akhir minggu kedua, dan segera dilaporkan kepada Sub Bagian Akademik Fakultas.

d. Hasil Studi

Hasil studi adalah nilai yang diperoleh mahasiswa bagi semua matakuliah yang diprogramkan dalam KRS dan dicantumkan dalam kartu hasil studi (KHS).

3. Kuliah, seminar, praktikum dan sejenisnya.

Mahasiswa diwajibkan mengikuti kuliah, seminar, praktikum dan kegiatan akademik sejenisnya sesuai dengan rencana studinya secara tertib dan teratur menurut ketentuan-ketentuan yang berlaku. Jadwal jam kuliah dan praktikum diatur oleh Fakultas.

4. Penyelenggaraan ujian matakuliah.

Tahap-tahap yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan ujian adalah sebagai berikut:

a. Merencanakan jadwal ujian

Sesuai dengan kalender akademik, jadwal ujian tengah semester dan akhir semester harus direncanakan terlebih dahulu secara cermat dan diumumkan kepada mahasiswa dan dosen.

Jadwal ujian diumumkan selambat-lambatnya seminggu sebelum ujian berlangsung, sehingga mahasiswa maupun dosen dapat mengatur persiapan yang diperlukan sedini mungkin. Jadwal ujian hendaknya disusun bersama-sama dengan penyusunan jadwal kuliah dan jadwal praktikum.

Ujian tengah semester dan ujian akhir semester diselenggarakan oleh panitia yang ditetapkan oleh Dekan.

b. Pelaksanaan ujian

Yang boleh menempuh ujian adalah mahasiswa yang telah mengikuti sekurang-kurangnya 80% dari perkuliahan untuk semester yang bersangkutan serta memenuhi ketentuan lainnya. Hasil ujian berupa nilai akhir beserta komponen-komponennya (nilai ujian tengah semester, nilai praktikum, nilai quiz dll) diumumkan kepada mahasiswa.

5. Pengadministrasian nilai.

a. Kartu Hasil Studi (KHS)

Hasil ujian oleh dosen harus segera diserahkan ke Sub bagian akademik, agar dapat dilakukan pengisian KHS dan KRS untuk semester berikutnya. KHS semester dibuat rangkap 5 (lima), masing-masing untuk dosen PA, mahasiswa, orang tua/wali mahasiswa, Sub Bagian Akademik Fakultas dan Pusat Komputer Universitas Brawijaya.

b. Penyimpanan hasil ujian mahasiswa

Penyimpanan hasil ujian mahasiswa dilakukan oleh Sub bagian Akademik Fakultas dan Pusat Komputer Universitas Brawijaya.

Data hasil ujian mahasiswa yang perlu disimpan ialah:

- 1) Daftar hasil ujian mahasiswa setiap mata kuliah.
- 2) KHS yang mencakup nilai kumulatif hasil ujian mahasiswa yang bersangkutan pada setiap semester dan indek prestasinya.
- 3) Nilai kumulatif untuk semua matakuliah sejak semester awal sampai dengan semua semester yang telah ditempuh.

C. Registrasi Mahasiswa

1. Tujuan

- a. Untuk penertiban pelaksanaan kegiatan akademik pada setiap semester

- b. Untuk mengetahui besarnya “*student body*” dan banyaknya mahasiswa yang mengikuti akademik secara aktif pada setiap semester.
- c. Untuk mendapatkan data tentang aktivitas dan keadaan mahasiswa.

2. Macam registrasi mahasiswa

a. Registrasi administrasi

Registrasi administrasi adalah kegiatan yang memperoleh status terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Peternakan UB. Kegiatan registrasi administrasi wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa secara tertib pada setiap awal semester sesuai dengan ketentuan kalender akademik.

1) Registrasi administrasi calon mahasiswa baru.

a) Syarat-syarat

- 1) Setiap calon mahasiswa baru diharuskan datang sendiri untuk menyelesaikan registrasi administrasi.
- 2) Menyerahkan kartu tanda peserta ujian masuk.
- 3) Membawa Ijazah/STTB asli dan menyerahkan salinan/foto kopinya.
- 4) Membawa Rapor asli dan menyerahkan salinan/fotokopinya.
- 5) Membawa Nilai Ujian Nasional (NUN) dan menyerahkan salinan/fotokopinya.
- 6) Membawa akte kelahiran/akte kenal lahir dan menyerahkan salinan/fotokopinya.
- 7) Menyerahkan masing-masing 2 (dua) lembar pas foto ukuran 3x4 cm dan 4 x 6 cm
- 8) Membawa Surat Keterangan Kewarganegaraan bagi warga keturunan asing dan menyerahkan salinan/fotokopinya.
- 9) Menyerahkan Surat Keterangan Kesehatan dari Tim Kesehatan Universitas Brawijaya.
- 10) Mengisi formulir registrasi administrasi calon mahasiswa baru serta menandatangani Surat

Pernyataan yang dikeluarkan oleh Universitas Brawijaya di atas materai.

11). Menyerahkan salinan/foto copy dokumen lain yang ditentukan sebagai persyaratan registrasi.

b) Sanksi

1) Setiap calon mahasiswa yang tidak memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan, tidak dapat diterima sebagai mahasiswa UB.

2) Setiap calon mahasiswa yang terlambat registrasi administrasi, dengan alasan apapun tidak dapat dibenarkan dan dianggap mengundurkan diri.

3) Setiap calon mahasiswa yang memberikan keterangan tidak benar dapat dibatalkan registrasi administrasinya atau dikeluarkan dari UB

4) Tidak ada perpanjangan waktu untuk registrasi administrasi.

2) Registrasi administrasi mahasiswa lama.

a. Syarat-syarat

Setiap mahasiswa lama dapat menyelesaikan registrasi administrasi secara *online* :

1) Melakukan pelunasan SPP semester/tahun akademik yang bersangkutan.

2) Mengisi formulir registrasi administrasi yang telah disediakan.

3) Bagi mahasiswa yang tidak terdaftar sebagai mahasiswa atau cuti akademik pada semester sebelumnya harus mendapat ijin untuk registrasi administrasi kembali dari Rektor.

4) Bagi mahasiswa yang mempunyai masalah dalam registrasi secara *online* dapat menghubungi bagian akademik.

b. Sanksi

- 1) Mahasiswa lama yang tidak melakukan registrasi administrasi pada suatu semester tertentu tanpa persetujuan Rektor, ia dinyatakan bukan mahasiswa untuk semester tersebut dan diperhitungkan dalam masa studinya.
- 2) Mahasiswa lama yang terlambat registrasi administrasi dengan alasan apapun tidak dapat dibenarkan dan pada semester tersebut dinyatakan tidak terdaftar sebagai mahasiswa UB
- 3) Mahasiswa lama yang tidak terdaftar seperti pada angka 2 dapat mengajukan permohonan cuti akademik kepada Rektor selambat-lambatnya 1 (satu) Minggu sejak penutupan registrasi administrasi.
- 4) Mahasiswa lama yang tidak terdaftar lebih dari 2 (dua) semester kumulatif dinyatakan mengundurkan diri sebagai mahasiswa UB
- 5) Tidak ada perpanjangan waktu untuk registrasi administrasi.

b. Registrasi akademik.

Registrasi akademik adalah pendaftaran untuk memperoleh hak mengikuti kegiatan akademik pada semester tertentu.

- 1) Kegiatan registrasi akademik meliputi antara lain:
 - a) Pengisian dan pengesahan Kartu Rencana Studi (KRS)
 - b) Pengisian Kartu Perubahan Rencana Studi
 - c) Pembatalan matakuliah
- 2) Konsultasi rencana studi merupakan kegiatan yang harus dilakukan antara mahasiswa dengan dosen Penasehat Akademik sesuai dengan kalender akademik.
- 3) Seorang mahasiswa dapat menjadi peserta suatu matakuliah apabila telah memenuhi ketentuan yang berlaku dan disetujui dosen PA-nya.
- 4) KRS yang sudah disetujui dosen PA harus segera diserahkan ke Sub Bagian Akademik Fakultas.

D. Ketentuan Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)

1. Setiap mahasiswa yang melakukan registrasi administrasi diwajibkan membayar SPP.
2. SPP dapat dibayar sekaligus satu tahun akademik pada awal semester ganjil atau dapat dilakukan 2 (dua) tahap pada setiap awal semester ganjil dan genap.
3. Bagi mahasiswa yang dikarenakan oleh sesuatu sebab hanya dapat mengikuti semester ganjil atau genap, tetap diwajibkan membayar SPP 1 (satu) semester yang bersangkutan.
4. Bagi mahasiswa yang tidak terdaftar ulang tanpa seizin Rektor, tetap diwajibkan membayar SPP pada saat mahasiswa yang bersangkutan akan aktif kuliah kembali.
5. Besarnya SPP ditentukan dengan Surat Keputusan Rektor.

E. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)

1. KTM diterima kepada mahasiswa yang sudah menyelesaikan registrasi secara lengkap.
2. Apabila terjadi kesalahan dalam pengisian KTM, mahasiswa harus melaporkan kepada BAAK untuk diganti dengan KTM yang baru.
3. KTM merupakan tanda bukti terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Brawijaya pada semester yang bersangkutan.

F. Mutasi Mahasiswa

Mutasi mahasiswa ialah perubahan status mahasiswa yang meliputi status akademik dan administrasi. Mutasi mahasiswa dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Cuti Akademik

- a. Cuti akademik adalah penundaan registrasi administrasi, dalam jangka waktu tertentu dengan izin Rektor.

- b. Seorang mahasiswa dapat mengajukan permohonan cuti akademik harus diajukan per semester dan paling lama 2 (dua) tahun kumulatif.
- c. Jangka waktu cuti akademik tidak diperhitungkan sebagai masa studi kecuali bagi mahasiswa yang tidak terdaftar ulang tanpa seizin Rektor tetap diperhitungkan sebagai masa studi.
- d. Mahasiswa berhak mengajukan cuti akademik sesudah mengikuti perkuliahan sekurang-kurangnya 1 (satu) semester.
- e. Permohonan cuti akademik diajukan kepada Rektor dengan disertai alasan-alasan yang kuat dan diketahui oleh Dekan dan orang tua/wali/instansi mahasiswa yang bersangkutan, paling lambat 1 (satu) Minggu sejak penutupan registrasi akademik.

2. Mahasiswa Tugas Belajar

Universitas Brawijaya menerima mahasiswa tugas belajar dari Instansi Pemerintah/Swasta dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Berijazah Akademi/Sarjana Muda Perguruan Tinggi Negeri.
- b. Memenuhi syarat-syarat akademik dan administrasi yang ditentukan.
- c. Berasal dari fakultas atau program studi yang sesuai.
- d. Penerimaan mahasiswa tugas belajar dilakukan oleh Rektor atas pertimbangan Dekan dan dilakukan sepanjang daya tampung memungkinkan. Mahasiswa tugas belajar diwajibkan mengajukan permohonan tertulis kepada Rektor dengan tembusan kepada Dekan terkait paling lambat 1 bulan sebelum perkuliahan tahun akademik baru dimulai

3. Pindah ke Perguruan Tinggi Lain

- a. Mahasiswa UB yang akan pindah ke Perguruan Tinggi lain, harus mengajukan permohonan kepada Rektor dengan tembusan kepada Dekan, disertai alasan kepindahannya
- b. Mahasiswa yang telah pindah ke Perguruan Tinggi lain tidak dapat diterima kembali sebagai mahasiswa UB

4. Putus Kuliah

Mahasiswa putus kuliah ialah mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan evaluasi keberhasilan studi tahun pertama, tahun

kedua, tahun ketiga, tahun keempat dan akhir program studi sarjana dan tidak daftar ulang lebih dari 2 (dua) semester kumulatif

- a. Jumlah mahasiswa putus kuliah tiap semester dilaporkan Dekan kepada Rektor
- b. Rektor mengeluarkan Surat Keputusan tentang putus kuliah untuk mahasiswa yang bersangkutan

5. Meninggal Dunia

Apabila ada mahasiswa meninggal dunia, Dekan melaporkan kepada Rektor

6. Pemberhentian sebagai mahasiswa Universitas Brawijaya

Mahasiswa dapat diberhentikan selama-lamanya atau sementara apabila melanggar Ketentuan SK Rektor Nomor: 044/SK/1985 tentang Tata Tertib Keluarga Besar UB, serta ketentuan lain yang berlaku di UB

G. Perpindahan Mahasiswa Ke Universitas Brawijaya

1. Syarat-syarat

- a. Mahasiswa pindahan yang dapat diterima adalah:
Untuk program sarjana, telah mengikuti pendidikan secara terus menerus sekurang-kurangnya 4 semester dan setinggi-tingginya 6 semester serta telah mengumpulkan:
 - 1) Untuk 4 semester, 72 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75
 - 2) Untuk 6 semester, 108 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75.
- b. Berasal dari Perguruan Tinggi Negeri yang mempunyai kesesuaian bidang studi dan program yang sama
- c. Bukan putus studi karena tidak memenuhi ketentuan akademik
- d. Tidak pernah melanggar peraturan Perguruan Tinggi asal
- e. Persetujuan pindah dari fakultas asal
- f. Dekan Fakultas Peternakan menyatakan secara tertulis kesediaannya untuk menerima

2. Tata Cara Mengajukan Permohonan Pindah

Tata cara mengajukan permohonan pindah adalah sebagai berikut:

- a. Permohonan pindah diajukan secara tertulis dengan alasan yang kuat kepada Rektor UB dengan tembusan kepada Dekan Fakultas Peternakan
- b. Permohonan tersebut harus dilampiri:
 - 1) Daftar nilai asli yang diperoleh dari Perguruan Tinggi asal, dengan IPK-nya
 - 2) Surat pindah dari perguruan tinggi asal
 - 3) Persetujuan orang tua/wali/instansi
 - 4) Surat keterangan tidak pernah melakukan pelanggaran peraturan perguruan tinggi asal

3. Waktu Pengajuan Permohonan Pindah

- a. Permohonan pindah harus diterima UB paling lambat 1 (satu) bulan sebelum kuliah tahun akademik baru (semester ganjil) dimulai
- b. Permohonan pindah tidak akan dipertimbangkan apabila batas waktu seperti tersebut pada butir (1) dilampaui.

H. Perpindahan Mahasiswa Antar Fakultas di Universitas Brawijaya

1. Syarat-syarat

- a. Syarat sebagai mahasiswa pindahan adalah:

Telah mengikuti pendidikan secara terus menerus sekurang-kurangnya 2 semester dan setinggi-tingginya 4 semester serta telah mengumpulkan :

 - 1) Untuk 2 semester, 24 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75
 - 2) Untuk 4 semester, 48 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75
- b. Bukan putus studi karena tidak memenuhi ketentuan akademik pada fakultas asal
 - 1) Tidak pernah melanggar peraturan fakultas asal
 - 2) Persetujuan pindah dari fakultas asal

- 3) Dekan fakultas peternakan menyatakan secara tertulis kesediaannya untuk menerima
- 4) Perpindahan mahasiswa antar fakultas hanya boleh 1 (satu) kali selama yang bersangkutan menjadi mahasiswa UB

2. Tata Cara Mengajukan Permohonan Pindah

Tata cara mengajukan permohonan pindah antar fakultas adalah sbb:

- a Permohonan pindah diajukan secara tertulis dengan alasan yang kuat kepada Rektor UB dengan tembusan kepada Dekan Fakultas Peternakan
- b Permohonan tersebut harus dilampiri:
 - 1) Daftar nilai asli yang diperoleh dari Fakultas asal, dengan IPK-nya.
 - 2) Surat pindah dari Fakultas asal
 - 3) Persetujuan orang tua/wali/instansi
 - 4) Surat keterangan tidak pernah melakukan pelanggaran peraturan perguruan tinggi asal

3. Waktu Pengajuan Permohonan Pindah

- a. Permohonan pindah harus diterima Rektor paling lambat 1 (satu) bulan sebelum kuliah dimulai.
- b. Permohonan pindah tidak akan dipertimbangkan apabila batas waktu seperti tersebut pada butir (1) dilampaui.

I. Alih Program Diploma III Ke Program Sarjana

1. Persyaratan dan Tata Cara

a Syarat Umum

- 1) Mereka yang dipertimbangkan untuk dapat alih program adalah lulusan D III Perguruan Tinggi Negeri.
- 2) Alih program hanya dapat dilakukan untuk program studi yang bersesuaian

b Syarat Khusus

- 1) Syarat untuk dapat dipertimbangkan bagi lulusan D III adalah:

- a. Mempunyai Indeks Prestasi (IP) kumulatif sekurang-kurangnya 3,00.
 - b. Lama studi dalam pendidikan D III tidak lebih dari 4 tahun.
- 2) Khusus bagi pegawai suatu instansi adalah:
- a. Mempunyai masa kerja sekurang-kurangnya 2 tahun sejak lulus.
 - b. Dikirim oleh instansi yang bersangkutan sebagai mahasiswa tugas belajar.
 - c. Mempunyai IP Kumulatif sekurang-kurangnya 2,50.

c Tata Cara Mengajukan Permohonan Alih Program

Untuk dapat dipertimbangkan menjadi mahasiswa alih program, yang bersangkutan harus mengikuti tata cara sebagai berikut:

- 1) Mengajukan surat permohonan langsung kepada Rektor UB dengan tembusan kepada Dekan Fakultas peternakan.
- 2) Bagi pegawai negeri, surat permohonan tersebut diajukan oleh Pimpinan Instansi di mana yang bersangkutan bekerja.
- 3) Surat Permohonan harus dilengkapi dengan fotokopi:
 - a) Transkrip akademik program D III lengkap, yang disahkan Perguruan Tinggi asal.
 - b) Ijazah D III yang disahkan Perguruan Tinggi asal.
 - c) Surat tugas belajar dan pernyataan dibebaskan dari tugas selama belajar, dari instansi dimana pegawai yang bersangkutan bekerja.
- 4) Permohonan alih program diterima UB paling lambat 1 (satu) bulan sebelum kuliah tahun akademik baru dimulai.

2. Penerimaan dan Kegiatan Akademik

a. Penerimaan

- 1) Penerimaan sebagai mahasiswa alih program ditetapkan oleh Rektor dengan pertimbangan Dekan Fakultas Peternakan.

- 2) Dalam memberi pertimbangan, Dekan harus memperhatikan daya tampung yang ada, kesesuaian program studi dan hasil uji penajagan.
 - 3) Pelamar yang diterima diwajibkan memenuhi persyaratan administrasi yang ditentukan oleh Universitas/Fakultas Peternakan.
- b. Masa Percobaan
- 1) Masa percobaan selama 2 (dua) semester dengan keharusan mengumpulkan sejumlah sks tertentu sesuai dengan yang ditetapkan Fakultas Peternakan.
 - 2) Mencapai IP Kumulatif sekurang-kurangnya 2,75.
 - 3) Mahasiswa alih program yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana tersebut pada butir (1) dan (2) dinyatakan tidak mampu dan tidak diperbolehkan melanjutkan studinya di UB
- c. Beban Kredit dan Alih Kredit
- 1) Beban kredit yang harus dipenuhi oleh mahasiswa alih program dalam menyelesaikan program studinya adalah sesuai dengan yang ditetapkan Fakultas Peternakan dikurangi dengan besarnya sks yang diakui
 - 2) Beban kredit yang dialihkan adalah besarnya kredit yang diperoleh dari program D III dan diakui oleh UB
 - 3) Batas Masa Studi
Masa studi mahasiswa alih program paling lama 4 (empat) tahun termasuk masa percobaan

J. Kelulusan Sarjana

Mahasiswa yang lulus ujian sarjana wajib mengikuti wisuda dan berhak memperoleh ijazah yang diserahkan pada saat yang bersangkutan di wisuda

K. Penilaian Kemampuan Akademik

1. Ketentuan Umum

- a. Kegiatan penilaian kemampuan akademik suatu matakuliah dilakukan melalui tugas terstruktur, kuis, ujian tengah semester, ujian akhir semester dan penilaian kegiatan praktikum.
- b. Ujian tengah semester dan akhir semester dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam kalender akademik.
- c. Penilaian melalui tugas terstruktur, quiz, ujian tengah semester, ujian akhir semester dan ujian praktikum dimaksudkan untuk menentukan nilai akhir (NA) dengan pembobotan tertentu.

2. Bobot dan Nilai Akhir

- a. Bobot suatu kegiatan penilaian matakuliah ditentukan menurut perimbangan materi kegiatan dengan materi matakuliah secara keseluruhan dalam satu semester.
- b. Nilai akhir penilaian kemampuan akademik sesuatu matakuliah ditentukan dengan rumus:

$$\sum_{i=1}^n Bt_i \cdot Nt_i + Bq_i \cdot Nq_i + Bm \cdot Nm + Ba \cdot Na + Bp \cdot Np$$

NA =

$$\sum_{i=1}^n Bt_i + Bq_i + Bm + Ba + Bp$$

dengan :

Bt_i adalah bobot nilai tugas terstruktur ke i

Bq_i adalah bobot nilai quiz ke i

Bm adalah bobot nilai ujian tengah semester

Ba adalah bobot nilai ujian akhir semester

Bp adalah bobot nilai praktikum

Nt_i, Nq_i, Nm, Na, Np adalah nilai setiap kegiatan akademik

Adapun proporsi untuk masing-masing komponen adalah sebagai berikut:

1) Mata kuliah dengan praktikum

a) Quiz atau tugas terstruktur : 5-10%

- b) Praktikum : 20-30%
- c) UTS : 30-35%
- d) UAS : 30-35%

2) Mata Kuliah tanpa praktikum

- a) Quiz : 5-10%
- b) Tugas terstruktur : 20-30%
- c) UTS : 30-35%
- d) UAS : 30-35%

c. Nilai akhir sebagaimana dalam butir 2 merupakan nilai angka dan dikonversikan ke nilai huruf dengan ketentuan:

Nilai angka	Nilai huruf	Bobot
> 80 - 100	A	4
> 75 – 80	B+	3,5
> 69 – 75	B	3
> 60 – 69	C+	2,5
> 55 – 60	C	2
> 50 – 55	D+	1,5
> 44 – 50	D	1
0 - 44	E	0

Konversi dari nilai angka ke nilai huruf sebagaimana dimaksud pada butir 3, dianjurkan untuk menggunakan gabungan penilaian yaitu penilaian acuan Patokan (PAP) dan penilaian Acuan Norma (PAN).

3. Ujian Perbaikan dan Ujian Khusus

- a. Ujian perbaikan dan ujian khusus ditujukan untuk memperbaiki nilai akhir sesuatu matakuliah yang pernah ditempuh dengan :
 - 1) Mengikuti semua kegiatan akademik yang berkaitan dengan perkuliahan pada semester dimana matakuliah yang akan diperbaiki ditawarkan.

- 2) Ujian khusus bagi mahasiswa yang telah mengumpulkan kredit minimal 134 sks dan akan menyelesaikan tugas akhirnya tetapi IPK yang diperoleh kurang dari 2,00.
- b. Ujian khusus untuk matakuliah dengan nilai maksimum B.

N. Sanksi Akademik

Sanksi akademik dikenakan kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran ketentuan akademik:

1. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan kurang dari 80%, tidak diperbolehkan menempuh ujian akhir semester untuk matakuliah yang bersangkutan.
2. Mahasiswa yang membatalkan sesuatu matakuliah setelah Ujian Tengah Semester matakuliah tersebut tetap diperhitungkan untuk menentukan IP.
3. Mahasiswa yang curang dalam ujian, seluruh rencana studi semesternya dibatalkan.
4. Mahasiswa yang mengerjakan ujian mahasiswa lain dan atau mahasiswa yang ujiannya dikerjakan orang lain akan dikenai sanksi pembatalan ujian semula matakuliah dalam semester yang bersangkutan.
5. Mahasiswa yang melakukan perubahan KRS secara tidak sah akan dikenai sanksi pembatalan KRS untuk semua matakuliah dalam semester yang bersangkutan.
6. Mahasiswa yang melakukan perubahan nilai secara tidak sah akan dikenai skorsing paling lama 2 (dua) semester dan tidak diperhitungkan sebagai terminal.
7. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran tersebut apabila disertai ancaman kekerasan atau pemberian sesuatu, atau janji atau tipu muslihat akan dikenai sanksi dikeluarkan dari Fakultas.
8. Mahasiswa yang diketahui melakukan kecurangan dalam pembuatan skripsi, maka seluruh rencana studi semester yang bersangkutan dibatalkan.

BAB V

KURIKULUM

A. Landasan Hukum

Reorientasi sistem pendidikan dari terspesialisasi (Jurusan atau Program Studi) menjadi sistem pendidikan yang menganut pemahaman ilmu peternakan secara komprehensif berbasis kompetensi secara hukum dibenarkan dan syah keberadaannya. Perubahan ini dijamin secara hukum didasarkan atas pertimbangan perundang-undangan dan peraturan pemerintah yang ada, yaitu :

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859)
2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Pengganti Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 056/U/1994, yang intinya :
 - a. Pendidikan tinggi adalah kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.
 - b. Program studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesional yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum.
 - c. Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan

sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi.

3. Keputusan Dirjen Dikt Nomor: 108/DIKTI/Kep/2001 tentang Pedoman Pembukaan Program Studi dan/atau Jurusan Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 Tentang Pendirian Perguruan Tinggi, yang intinya bahwa Pengajuan usul pembukaan program studi dan/atau jurusan antara lain harus mempertimbangkan :
 - a. Prospek pekerjaan yang nyata bagi lulusan program studi, sehingga tidak menimbulkan pengangguran baru.
 - b. Tidak mengakibatkan beban tambahan bagi pemerintah (secara finansial) dan misi utama perguruan tinggi tersebut masih tertangani dengan baik.
 - c. Harus memperhatikan keadaan lingkungan sekitarnya, sehingga tidak terjadi persaingan yang tidak sehat antar perguruan tinggi.
4. Kepmendiknas Nornor 045/U/2002 tentang Kurikulum inti pendidikan tinggi. Berdasarkan Kepmendiknas Nornor 045/U/2002 tentang Kurikulum inti pendidikan tinggi, mata kuliah di Fakultas Peternakan dikelompokkan berdasarkan pencapaian kompetensi dengan muatan elemen kompetensi sebagai berikut: (a) landasan kepribadian; (b) penguasaan ilmu dan keterampilan; (c) kemampuan berkarya; (d) sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai; (e) pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

B. Sistem Pendidikan Generalis

Fakutas Peternakan mempunyai satu Program Studi Peternakan dengan kurikulum berbasis kompetensi diharapkan mengantarkan Sarjana Peternakan dapat memangku tugas yang fleksibel dengan profil sebagai berikut:

1. Tugas Sarjana Peternakan

- a. Sebagai peneliti yang peka terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat yang berkaitan dengan bidang peternakan sehingga dapat mencari solusi.
- b. Sebagai pengajar dibidang peternakan yang mempunyai kemampuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan peternakan serta mampu mengantisipasi perubahan proses pendidikan dibidang peternakan.
- c. Sebagai birokrat dalam bidang peternakan.
- d. Sebagai tenaga konsultan dalam berbagai usaha yang berkaitan dengan bidang peternakan baik di sektor formal maupun nonformal.
- e. Tenaga profesional dalam berbagai jenis usaha yang berkaitan dengan peternakan.
- f. Wirausaha dalam berbagai bidang peternakan.

2. Profil Sarjana Peternakan

Berdasarkan jenis tugas yang akan diemban oleh Sarjana Peternakan maka profil lulusan Program Studi Peternakan ditetapkan sebagai:

- a. Penerap Ilmu,
- b. Manajer,
- c. *Entrepreneur*.
- d. *Community Leader*

C. Implementasi Kurikulum

Untuk memenuhi kualifikasi sarjana peternakan seperti diatas diperlukan intelektual, kemampuan, kemauan dan integritas yang tinggi sehingga mampu meningkatkan penguasaan, pengembangan, dan pemanfaatan ilmu pengetahuan peternakan yang meliputi aspek pengembangbiakan dan pemuliaan ternak, reproduksi, produksi, nutrisi, teknologi hasil ternak dan sosial ekonomi dalam berbagai

bidang kehidupan masyarakat, memahami hakekat pembangunan peternakan yang berkelanjutan, memahami perdagangan dunia dan seluk beluk kewirausahaan serta berkepribadian dengan sikap percaya diri dalam menjalankan kompetensi kognitif dan kompetensi psikomotorik di bidang peternakan.

Sebagai sarjana dapat mengupayakan peningkatan produktivitas peternakan secara kuantitatif maupun kualitatif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan protein hewani melalui pengelolaan sumberdaya lokal. Maka dalam proses pembelajaran harus menanamkan pemahaman konsep perkebangbiakan dan pemuliaan ternak, dan memberikan cara mengaplikasikannya untuk menghasilkan ternak dengan sifat genetik unggul. Memberikan pemahaman akan kebutuhan pakan agar ternak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi genetisnya, menyadari bahwa sumber pakan ternak sampai saat ini sebagian masih bersaing dengan kebutuhan manusia sehingga harus mampu mencari solusi pemecahan masalah kekurangan bahan baku pakan. Pemahaman tentang pengetahuan faktor lingkungan yang mempengaruhi produktivitas ternak perlu dimiliki oleh sarjana agar dapat menciptakan lingkungan yang serasi untuk tercapainya pemenuhan potensi genetik. Sarjana harus mampu menciptakan pasar hasil produksi peternakan dan hasil samping lainnya baik secara alami atau setelah melalui proses teknologi baik dalam lingkup nasional maupun global. Untuk dapat mencapai target pemenuhan kebutuhan pangan sumber protein hewani, sarjana juga harus mampu menyebarluaskan pengetahuan dan ketrampilan di bidang peternakan kepada masyarakat luas antara lain melalui kegiatan penyuluhan dengan menggunakan teknologi informasi. Oleh karena itu sarjana harus memiliki kompetensi yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*)

Dari uraian kemampuan yang harus dimiliki oleh sarjana Peternakan, maka kompetensi sarjana Peternakan dirumuskan sebagai berikut:

Kompetensi Utama

1. Mampu menguasai teori dibidang peternakan (khususnya *breeding, feeding* dan *management*)
2. Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan mencari solusi pemecahan masalah secara logis, analitis, kritis dan etis.
3. Mampu mengaplikasikan metode ilmiah dan mengkomunikasikan hasil penelitian di bidang peternakan dalam suatu forum.
4. Mampu menerapkan teknologi dalam bidang peternakan
5. Mampu merencanakan dan menjalankan usaha agribisnis dibidang peternakan.

Kompetensi Pendukung

1. Mampu mengaplikasikan program komputer dan memanfaatkan teknologi informasi sesuai dengan bidang peternakan
2. Memahami dan menerapkan aspek kepemimpinan dalam mengelola bidang peternakan dan masyarakat.
3. Mampu berkomunikasi secara verbal dan oral dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing minimal bahasa Inggris

Kompetensi Lain

1. Menyadari pentingnya belajar sepanjang hayat.

Kurikulum inti Program Studi Peternakan berbasiskan unsur utama yaitu pemuliaan dan reproduksi (*breeding and reproduction*), makanan ternak (*feeding*), tatalaksana pemeliharaan ternak (*management*), kontrol penyakit (*disease control*), teknologi hasil ternak (*animal product and waste*) dan pemasaran (*marketing*).

Kurikulum inti merupakan penciri kompetensi utama sebagai dasar untuk mencapai kompetensi sarjana, yang sekaligus sebagai acuan baku mutu minimal penyelenggaraan program studi. Oleh karena itu, mata kuliah yang termasuk ke dalam kurikulum inti sifatnya wajib diambil oleh seluruh mahasiswa. Mata kuliah di Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan dikelompokkan berdasarkan pencapaian kompetensi dengan muatan elemen kompetensi sebagai berikut: (a) landasan kepribadian; (b) penguasaan ilmu dan keterampilan; (c) kemampuan berkarya; (d)

sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai; (e) pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya. Bisa terjadi satu mata kuliah dibangun untuk mencapai satu atau lebih kompetensi (*learning to do, learning to know, learning to be, learning to live together*). Untuk menganalisis adanya muatan elemen kompetensi di setiap kompetensi, salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan melihat strategi pembelajaran yang diterapkan untuk mencapai kompetensi tersebut. Jika kompetensi mengandung elemen (a) landasan kepribadian yang lebih bersifat *softskills*, maka diselipkan dalam bentuk *hidden curriculum*. Jika kompetensi tersebut mengandung elemen (b) penguasaan ilmu dan ketrampilan, maka diajarkan dalam bentuk mata kuliah. Jika kompetensi mengandung elemen (c) kemampuan berkarya, maka kompetensi tersebut bisa ditempuh dengan praktek kerja tertentu, dan bila kompetensi tersebut mengandung elemen (d) sikap dan perilaku dalam berkarya, maka di dalam praktek kerja tersebut harus bermuatan sikap dan perilaku. Bila kompetensi tersebut mengandung elemen (e) pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat, maka kompetensi tersebut bisa diperoleh dengan strategi praktek kerja di masyarakat. Pada pembelajaran berbasis kompetensi proses belajar mengajar lebih ditekankan pada kepentingan mahasiswa (*Student Centered Learning, SCL*). Kalau pada pembelajaran konvensional luaran perguruan tinggi berupa kemampuan minimal penguasaan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum (SK Mendikbud No.056/U/1996), maka pada pembelajaran berbasis kompetensi luaran perguruan tinggi adalah kompetensi seseorang untuk dapat melakukan seperangkat tindakan cerdas penuh tanggungjawab sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu yang berkaitan dengan kurikulum (SK Mendiknas No.232/U/2000 dan SK Mendiknas No.045/U/2002).

Kompetensi pada dasarnya adalah kemampuan yang dibangun berdasarkan integrasi antara ketrampilan intelektual, psikomotorik, dan sikap. Ketrampilan intelektual dapat dibelajarkan melalui proses *Small Group Teaching* (SGT) dimana mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar berdiskusi, menyatakan pendapat, berbeda pendapat, memberikan argumentasi, mengkomunikasikan pendapat, berkolaborasi, menyusun tesis dan antitesis, dan pengalaman-pengalaman lain. Selain SGT, ketrampilan intelektual juga dapat dibelajarkan dengan cara meminta mahasiswa aktif mengakses sendiri informasi misalnya melalui internet, buku teks, melakukan observasi lapangan, atau dapat juga mendatangi dosen/ahli/pakar. Disamping kedua cara tersebut, ketrampilan juga dapat dibelajarkan dengan cara menyampaikan problematik untuk dicari solusi pemecahannya. Ketrampilan psikomotorik dibelajarkan melalui kegiatan praktikum baik di laboratorium ataupun di lapangan untuk memperoleh ketrampilan prosedural maupun ketrampilan teknik. Ketrampilan bersikap dapat dibelajarkan dengan mengkontekstualkan bahan kuliah.

Pada Kurikulum Konvensional, pembelajaran masing-masing ketrampilan tersebut pada umumnya dilakukan secara sendiri-sendiri (kuliah saja, praktikum saja) dengan matakuliah sendiri-sendiri pula. Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi, diharapkan setiap kompetensi dibelajarkan dengan mengintegrasikan tiga aspek ketrampilan tersebut secara bersama-sama. Secara fundamental dapat dikatakan bahwa pada Kurikulum Konvensional pembelajaran merupakan pemberian matakuliah, sedangkan pada Kurikulum Berbasis Kompetensi pembelajaran merupakan pemberian/pelatihan kompetensi. Disadari bahwa tidak semua kompetensi dibelajarkan dengan mengintegrasikan tiga aspek ketrampilan sebab tidak setiap kompetensi membutuhkan ketiga aspek tersebut. Oleh karena itu integrasi tidak boleh dipaksakan atau mengada-ada. Sebaliknya harus pula diingat bahwa tidak semua bahan ajar matakuliah diperlukan untuk mencapai kompetensi yang mendukung profil sarjana. Oleh karena itu bahan ajar matakuliah untuk mencapai kompetensi

diperlukan bahan ajar yang aplikatif, dengan kata lain bahan ajar haruslah *contextual, evidence-based*, serta *research-based*.

Berdasarkan uraian diatas maka metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi adalah *Student Centered Learning (SCL)* dengan model pembelajaran sebagai berikut: *Small Group Discussion, Case Study, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Problem Based Learning, Project Based Learning, Role play and Simulation, Self-Directed Learning, Discovery Learning, Contextual Instruction*.

D. Struktur Kurikulum Program Studi Peternakan

No	Kode	Mata Kuliah	Kegiatan (sks)				Prasarat
			Smt	K	Pr	J	
DAFTAR MATA KULIAH WAJIB							
1	UNG 4001	Agama Islam	1	2	-	2	
	UNG 4002	Agama Katholik	1				
	UNG 4003	Agama Kristen Protestan	1				
	UNG 4004	Agama Hindu	1				
	UNG 4005	Agama Budha	1				
2	UNG 4007	Kewarganegaraan dan Pancasila	1	3	-	3	
3	UNG 4008	Bahasa Indonesia	1	2	-	2	
4	UNG 170	Bahasa Inggris	1	2	1	3	
5	MAB 111	Biologi	1	2	1	3	
6	PES 4002	Dasar Manajemen	1	2	0	2	
7	PES 4001	Sosiologi Pedesaan	1	2	0	2	
8	MAB 144	Biokimia	1	2	1	3	
		Jumlah sks		17	3	20	
9	PET 4001	Mikrobiologi	2	2	1	3	MAB 111
10	PEF 4015	Anatomi dan Fisiologi ternak	2	2	2	4	MAB 111
11	PEF 4016	Perundangan dan peraturan peternakan	2	2	0	2	
12	PEF 4002	Peralatan dan Teknik Analisis Laboratorium	2	2	1	3	
13	PEP 4006	Genetika	2	2	0	2	MAB 111
14	PEM 4001	Dasar Nutrisi Ternak dan Bahan Makanan Ternak	2	3	1	4	MAB 111 MAK 144
15	PEP 4017	Tingkah laku ternak	2	2	1	3	MAB 111
16	PEM 4002	Ilmu Tanaman Pakan Ternak	2	2	1	3	MAB 111
		Jumlah sks		17	7	24	

17	PEM 4003	Ilmu Nutrisi Ternak Ruminansia	3	2	1	3	PEM 4001
18	PEM 4004	Ilmu Nutrisi Ternak Non-Ruminansia	3	2	1	3	PEM 4001
19	PEP 4002	Ilmu Produksi Ternak Potong	3	2	1	3	PEF 4015
20	PEP 4003	Ilmu Produksi Ternak Perah	3	2	1	3	PEF 4015
21	PEP 4004	Ilmu Produksi Ternak Unggas	3	2	1	3	PEF 4015
22	PEP 4005	Ilmu Produksi Aneka Ternak	3	2	1	3	PEF 4015
23	PEP 4007	Ilmu Reproduksi Ternak	3	2	1	3	PEF 4015
24	PET 4012	Dasar Teknologi Hasil Ternak	3	2	1	3	PET 4001
		Jumlah sks		16	8	24	
25	PEF 4003	Statistik Terapan dan Rancangan Percobaan	4	2	1	3	
26	PEF 4005	Metode Penelitian dan Penulisan Karil	4	2	1	3	
27	PEM 4005	Iptek Pengolahan Bahan Pakan	4	2	1	3	PEM 4001
28	PES 4005	Penyuluhan	4	2	1	3	≥60 sks
29	PES 4003	Ekonomi Produksi Peternakan	4	2	1	3	
30	PEM 4006	Sistem Pertanian Terpadu	4	2	1	3	MAB 111
31	PEP 4016	Manajemen Reproduksi dan Insiminasia Buatan	4	2	1	3	PEP 4007
32	PET 4013	Penanganan Hasil Ternak	4	2	1	3	PET 4012
		Jumlah sks		16	8	24	
33	PET 4014	Teknologi Hasil Ternak	5	2	1	3	PET 4012
34	PEP 4015	Manajemen Produksi Ternak ruminansia	5	1	1	2	Pep 4002 Pep 4003
35	PEP 4018	Manajemen produksi ternak non ruminansia	5	1	1	2	PEP 4004 PEP 4005
36	PET 4011	Pengendalian Mutu	5	2	1	3	
37	PEP 4008	Pemuliaan Ternak	5	2	1	3	PEP 4006 PEF 4003
38	PES 4012	Pemasaran hasil ternak	5	2	1	3	PES 4003
39	PES 4008	Manajemen Agribisnis Peternakan	5	2	1	3	PES 4002
40	UBU 4005	Kewirausahaan	5	2	1	3	
		Jumlah		14	8	22	
41	PEF 4006	Epidemiologi	6	2	1	3	≥ 80 sks
42	PEP 4014	Manajemen Pemuliaan Ternak	6	2	0	2	PEP 4008
43	PEM 4011	Industri pakan ternak	6	2	1	3	PEM 4003 PEM 4004

44	PEP 4019	Pengelolaan limbah Peternakan	6	2	1	3	≥80 sks
		Jumlah		8	3	11	
				88	37	125	
	MATA KULIAH PILIHAN		5-6	6	3	Min 9	
	MATA KULIAH TOTAL			94	40	134	
45	PEF 4013	Praktek Kerja Lapang	7-8			4	≥ 120 sks
46	PEF 4014	Skripsi	7-8			6	≥ 120 sks
	Jumlah					10	
	JUMLAH T O T A L S K S					144	
	DAFTAR MATA KULIAH PILIHAN						
1	PET 4016	Industri pegolahan susu	6-7	2	1	3	PET 4012
2	PET 4017	Industri pengolahan daging	6-7	2	1	3	PET 4012
3	PET 4018	Industri pengolahan telur	6-7	1	1	3	PET 4012
4	PET 4015	Industri pengolahan hasil samping hasil ternak	6-7	1	1	3	PET 4012
5	PEP 4012	Teknologi Aneka Ternak	6-7	2	1	3	PEP 4005
6	PEM 4007	Ilmu Nutrisi Ternak Ruminansia II	6-7	2	1	3	PEM 4003
7	PEM 4008	Ilmu Nutrisi Ternak Non-Ruminansia II	6-7	2	1	3	PEM 4004
8	PEM 4009	Pengelolaan Sumberdaya Hijauan Pakan Ternak	6-7	2	1	3	PEM 4002
9	PEM 4010	Pemrograman Pakan Ternak	6-7	2	1	3	PEM 4003, PEM 4004
10	PES 4006	Pembangunan Masyarakat Desa	6-7	2	1	3	≥ 80 SKS
11	PES 4007	Perencanaan dan Evaluasi Program Penyuluhan	6-7	2	1	3	PES 4005
12	PES 4011	Agribisnis Peternakan	6-7	2	1	3	≥ 80 SKS
13	PES 4009	Perencanaan & Evaluasi Usaha Peternakan	6-7	2	1	3	≥ 80 SKS
14	PEP 4020	Teknologi Reproduksi	6-7	2	1	3	PEP 4016
15	PES 4010	Ekonomi Bisnis	6-7	2	1	3	≥ 80 SKS
		Jumlah		30	15	45	

Mata Kuliah Wajib

1. UNG 4001-4005. Agama (2 sks) (Semester 1) Diskripsi singkat/Silabus:

Mata kuliah Agama memberikan pengetahuan tentang: a) Tuhan YME dan Ketuhanan yang meliputi keimanan dan ketaqwaan dan filsafat Ketuhanan b) Manusia yang meliputi. hakekat, martabat, dan tanggung jawab manusia. c) Moral yang meliputi implementasi iman dan taqwa dalam kehidupan bersama sehari-hari d) Iptek yang

meliputi Iman, ilmu, dan amal, kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu, tanggung jawab terhadap alam dan lingkungan e) Kerukunan antar umat beragama yang meliputi Agama merupakan rahmat bagi setiap orang dan hakekat kebersamaan dalam pluralitas beragama f) Masyarakat yang meliputi Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat madani dan tanggung jawab umat beragama dalam mewujudkan HAM g) Budaya yang meliputi tanggung jawab umat beragama dalam mewujudkan cara berpikir kritis, bekerja keras dan bersikap fair h) Politik yang meliputi kontribusi agama dalam kehidupan berpolitik i) Hukum yang meliputi kesadaran untuk taat hukum Tuhan dan penegakan hukum yang adil.

Tujuan Instruksional Umum:

Memiliki kemampuan intelektual melaksanakan proses belajar sepanjang hayat untuk menjadi ilmuwan yang berkepribadian dewasa yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan kehidupan.

**2. UNG 4007. Kewarganegaraan dan Pancasila (3 sks) (Semester 1)
Diskripsi Singkat/Silabi**

Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila memuat pokok-pokok bahasan tentang Sejarah Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila; Hak asasi manusia yang meliputi pengakuan atas martabat dan hak yang sama sebagai manusia yang hidup didunia; Hak dan kewajiban warga negara Indonesia yang meliputi proses berbangsa dan bernegara, hak, dan kewajiban; Belanegara yang meliputi makna dan implementasi belanegara; Demokrasi yang meliputi konsep demokrasi dan demokrasi dalam NKRI; Wawasan Nusantara yang meliputi filosofi dan implementasi wawasan nusantara dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa; Ketahanan Nasional yang meliputi konsep dan fungsi ketahanan nasional dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; dan Politik Strategi Nasional yang meliputi hakekat materiel politik negara dan hakekat seni dan ilmu politik pembangunan nasional

Tujuan Instruksional Umum:

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan memiliki (1)wawasan kesadaran bernegara untuk bela negara (2) pola pikir, pola sikap, dan perilaku untuk cinta tanah air, (3) wawasan

kebangsaan, kesadaran berbangsa dan bernegara untuk membentuk ketahanan nasional (4) pola sikap dan pola pikir yang komprehensif dan integral pada aspek kehidupan nasional

3. UNG 4008. Bahasa Indonesia (2 sks) (Semester 1)

Diskripsi Singkat/Silabi

Mata kuliah ini membahas tata bahasa, penggunaan Ejaan bahasa Indonesia yang benar, tatacara menulis artikel ilmiah dan berdiskusi menggunakan bahasa Indonesia yang benar.

Tujuan Instruksional Umum:

Mahasiswa memiliki pemahaman, kepekaan, kecermatan, dan keterampilan menggunakan bahasa Indonesia baik dalam diskusi maupun penulisan karya ilmiah.

4. UNG 170. Bahasa Inggris (2 -1 sks) (Semester 1)

Diskripsi singkat/Silabus:

Mata kuliah ini membahas tentang tata bahasa Inggris, Idioms dan Istilah-istilah populer dalam ilmu pertanian dalam arti luas, tatacara menterjemahkan artikel berbahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia untuk bidang Peternakan, dan teknik percakapan bahasa Inggris.

Tujuan Instruksional Umum:

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mempunyai pengetahuan, pemahaman dan kemampuan bahasa Inggris untuk kegiatan pertanian dalam arti luas

5. MAB 111. Biologi (2-1 sks) Semester 1

Diskripsi singkat/Silabus:

Mata kuliah ini membahas tentang anatomi dan fungsi material intra seluler, Konsep pembelahan sel somatis dan sel gamet (Gametogenesis) konsep metabolisme, konsep tumbuh kembang seluler, respirasi dan respirasi, fotosintesa pada tumbuhan, struktur dan fungsi material genetik, konsep rekayasa genetik, anatomi dan fungsi bermacam-macam jaringan, prinsip-prinsip adaptasi umum hewan, konsep rekayasa jaringan, sistematika hewan, konservasi satwa harapan.

Tujuan Instruksional Umum:

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa memahami tentang sel dan jaringan pada tumbuhan dan hewan, taksonomi tumbuhan dan hewan, mampu mengidentifikasi, memahami konsep konservasi satwa harapan.

6. PES 4002. Dasar Manajemen (2 sks) Semester 1**Diskripsi singkat/silabus:**

Materi mata kuliah Dasar manajemen ini membahas konsep-konsep, prinsip-prinsip, teknik-teknik, proses dan sistem manajemen. Dalam aplikasinya menggunakan landasan filosofis, teori dan pembentukan keterampilan profesional berdasarkan kompetensi manajerial, serta tanggung jawab sosial dan etika, baik lingkup lokal, nasional, maupun internasional.

Tujuan Instruksional Umum:

Memberikan ilmu pengetahuan manajemen secara komprehensif, integral, terpadu dan holistik sehingga mahasiswa mempunyai pola pikir (mindset) dan pola tindak yang *up to date* bagi pengembangan dan pemecahan masalah dalam pengambilan keputusan dibidang organisasi bisnis/ perusahaan pencari laba, maupun pemerintah dan organisasi nirlaba

7. PES 4001. Sosiologi Pedesaan (2-0 sks) Semester 1**Diskripsi singkat/Silabus:**

Mata kuliah ini membahas teori dan konsep sosiologi mencakup proses sosial, kelompok dan organisasi sosial, stratifikasi sosial, perubahan sosial dan modernisasi masyarakat pedesaan, struktur dan system sosial, kelembagaan masyarakat pedesaan, keluarga dan peranan wanita pedesaan, aspek gender dalam sosiologi, serta kekuasaan dan wewenang pemimpin formal dan nonformal.

Tujuan Instruksional Umum:

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu mengidentifikasi problem sosial yang timbul di masyarakat pedesaan, mampu menjelaskan berbagai variabel sosial, ekonomi, politik dan kebudayaan yang melingkupi masalah pembangunan masyarakat pedesaan dan mampu menganalisis permasalahan dan factor penyebab perubahan dan dinamika sosial di pedesaan.

8. MAK 144. Biokimia (2-1 sks)

Semester 1

Diskripsi singkat/Silabus:

Mata kuliah akan membahas tentang sel sebagai unit dasar kehidupan (hewan dan tanaman), pengertian metabolisme, struktur dan fungsi protein dan enzim, bioenergetika dan metabolisme karbohidrat dan lemak, biosintesis protein dan asam amino, struktur, fungsi dan replikasi makromolekul informasi genetik, biokimia komunikasi intraseluler dan ekstraseluler, biosintesis mineral dan vitamin, aplikasi ilmu biokimia ternak menyiasati perubahan nutrisi dan lingkungan serta strategi produksi susu, telur dan daging serta olahannya.

Tujuan Instruksional Umum:

Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan perubahan biokimia dalam tubuh hewan atau pada tanaman pakan ternak serta dapat mengaplikasikan ilmu biokimia dalam peningkatan danantisipasi faktor lingkungan terhadap produksi ternak dan olahannya.

9. PET 4001. Mikrobiologi (2-1 sks)

Semester 2

Diskripsi singkat/Silabus:

Mata kuliah mikrobiologi memberikan (1) Pengetahuan tentang ragam jenis, peran dan fungsi mikroba dalam kehidupan dengan contoh-2 kasus pada tubuh dan produk ternak yang dapat mempengaruhi kualitas hidup ternak yang bersangkutan serta masyarakat konsumen; (2) Ketrampilan dalam melakukan identifikasi, pembiakan serta menghitung jumlah mikroba dalam suatu media; (3) Ketauladanan tentang kebersihan dan kepedulian thd lingkungan.

Tujuan Instruksional Umum:

Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang peran dan fungsi mikroba dalam kehidupan ternak serta manfaatnya untuk meningkatkan nilai tambah produk peternakan; Memberikan ketrampilan dasar teknik laboratorium mikrobiologi; Memberikan kemampuan analisis dan komunikasi oral maupun tulis tentang hasil dari suatu pengamatan dalam ranah mikrobiologi ternak.

Memberikan ketauladanan tentang kebersihan dan kepedulian lingkungan.

10. PET 4004. Anatomi dan Fisiologi Ternak (3-1 sks) Semester 2
Diskripsi singkat/Silabus:

Mata kuliah ini menjelaskan anatomi dan fungsi organ, serta sistem kardiovaskuler, respirasi, hormonal, muskulatur dan pertumbuhan, pencernaan, reproduksi dan laktasi, ekskresi dan keseimbangan air tubuh, serta adaptasi dan lingkungan.

Tujuan Instruksional Umum:

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan dapat memahami anatomi dan fungsi dasar organ dan sistem yang terjadi dalam tubuh ternak, serta dapat menerangkan tentang proses produksi (pertumbuhan, laktasi, kerja), nutrisi, reproduksi dan adaptasi untuk meningkatkan produktivitas dan reproduktivitas ternak.

11. PEF 4016 Perundangan dan Peraturan
Peternakan (2-0 sks) Semester 2

Diskripsi singkat/Silabus:

Mata kuliah perundangan dan peraturan peternakan akan membahas tentang perijinan usaha bidang peternakan, pemanfaatan sumberdaya genetik ternak (SDG), karantina ternak, perdagangan ternak dan peredaran produk peternakan serta kebijakan bidang peternakan

Tujuan Instruksional Umum:

1. Mahasiswa mengetahui dan mengerti perijinan usaha peternakan
2. Mahasiswa mengetahui dan mengerti pemanfaatan SDG ternak
3. Mahasiswa mengetahui dan mengerti karantina ternak
4. Mahasiswa mengetahui dan mengerti perdagangan dan peredaran produk peternakan
5. Mahasiswa mengetahui dan mengerti kebijakan bidang peternakan.

12 PEF 4002. Peralatan dan Teknik

Semester 2

Analisis Laboratorium. (2-1 sks)

Diskripsi singkat/Silabus:

Mata kuliah ini membahas tentang (1).Jenis peralatan dan bahan kimia serta bahaya kecelakaan kerja di laboratorium, cara pencegahan dan mengatasinya.(2). Pemahaman standart kerja (SOP, Standart Operational Prosedur) yang baik benar dan aman di laboratorium untuk kegiatan praktikum dan penelitian ISO 17025/2005, 9001/2008. dan *Good Laboratory Practice* (GLP), (3). Persiapan, pengambilan dan penanganan sample untuk analisis laboratotium (4) Fungsi dan prinsip kerja peralatan laboratorium.

Tujuan Instruksional Umum:

1. Mengetahui dan memahami jenis peralatan dan bahan kimia serta bahaya kecelakaan kerja di laboratorium, cara pencegahan dan mengatasinya.
2. Mampu memahami fungsi dan prinsip kerja peralatan laboratorium
3. Mampu mendalami dan mengaplikasikan standart kerja yang baik, benar dan aman (GLP) di laboratorium untuk kegiatan praktikum dan penelitian.
4. Mampu mempergunakan, merawat,dan bertanggung jawab terhadap peralatan laboratorium selama bekerja di laboratorium sesuai dengan standart operasional (SOP) kerja laboratorium yang ada.
5. Mengetahui dan mampu melakukan persiapan, pengambilan dan penanganan sampel untuk analisis laboratotium
6. Mampu memahami konsep ISO (9001/2008 dan 17025/2005/ SNI 17025/2008).

13 PEP 4006. Genetika (2-0 sks)

Semester 2

Diskripsi singkat/silabus:

Mata kuliah ini membahas tentang sejarah dan perkembangan Ilmu Genetika, Hukum Mendel dan Pola Pewarisan Sifat Monohybrid, Pola Pewarisan Sifat Dihybrid, Penyimpangan Hukum Mendel (Gen Lethal dan Interaksi Gen), Materi Genetik (Kromosom, Gen, RNA dan DNA), Abnormalitas akibat kelainan kromosom, Teori Peluang Penentuan Jenis Kelamin, Rangkai Kelamin (*Sex Linkage* dan *Sex influenced Heredity*), Berangkai dan Pindah Silang, Alel dan Gen

Ganda, Dasar-dasar rekayasa Genetika dan Dasar Geetika Populasi.

Tujuan Instruksional Umum:

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa menguasai ilmu genetika dan sifat-sifat gen yang mendasari pemuliaan ternak.

14 **PEM 4001. Dasar Nutrisi Ternak dan BMT** Semester 2
(3-1 sks)

Diskripsi singkat/Silabus:

Mata kuliah ini membahas tentang anatomi saluran pencernaan dan proses pencernaan ternak, 2) jenis, guna, fungsi, metabolisme, dan gejala defisiensi zat makanan, 3) jenis, zat anti nutrisi, penyimpanan, dan kerusakan bahan pakan ternak, dan 4) membuat formula pakan ternak dan menghitung kebutuhan pakan dalam suatu usaha peternakan.

Tujuan Instruksional Umum:

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa mampu:

1. Memahami dan dapat menjelaskan sistem pencernaan ternak ruminansia dan non-ruminansia
2. Memahami dan dapat menjelaskan jenis, guna, fungsi, gejala defisiensi, dan metabolisme dasar zat makanan yang meliputi protein, karbohidrat, lemak, vitamin, dan mineral.
3. Memahami dan dapat menjelaskan fraksi penyusun bahan makanan. Memahami dan dapat menjelaskan kualitas bahan makanan berdasarkan sifat fisik, kimiawi, biologis, dan ekonomis.

15 **PEP 4017. Tingkah Laku Ternak (2-1 sks)** Semester 2

Diskripsi singkat/Silabi

Mata kuliah ini menerangkan tentang sifat tingkah laku dan karakteristik dari berbagai ternak serta konsep-konsep dasar penanganannya, meliputi pokok bahasan: tingkah laku perkembangan, tingkah laku pemenuhan kebutuhan, tingkah laku sosial, tingkah laku merawat tubuh, tingkah laku reproduksi, tingkah laku induk-anak, tingkah laku abnormal dan cara menangani (*handling*) berkaitan dengan tingkah laku tersebut.

Tujuan Instruksional Umum

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu :

1. Memahami sifat-sifat dan tingkah laku berbagai ternak
2. Menentukan strategi pemeliharaan ternak berdasarkan tingkah lakunya
3. Memahami cara menangani ternak dengan benar

16 **PEM 4002. Ilmu Tanaman Pakan Ternak (2-1 sks)**

Semester 2

Diskripsi singkat/Silabus:

Mata kuliah ini menguraikan tentang jenis-jenis hijauan tanaman pakan ternak, adaptasi, potensi produksi, faktor-faktor penentu produksi dan manajemen produksinya.

Tujuan Instruksional Umum:

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa:

1. Mampu Mengidentifikasi jenis-jenis, adaptasi dan potensi tanaman pakan ternak.
2. Mampu membudidayakan tanaman pakan ternak., Mampu Mengelola tanaman pakan sebagai sumber pakan ternak.

17 **PEM 4003. Ilmu Nutrisi Ternak Ruminansia (2-1 sks)**

Semester 3

Diskripsi singkat/silabus:

Mata kuliah ini membahas tentang susunan anatomi saluran pencernaan ternak ruminansia, proses fermentasi pakan di dalam lambung depan oleh mikroba, serta metabolisme nutrisi dan penyerapan metabolit sepanjang saluran pencernaan, uraian tentang ragam pakan serta penyusunan ransum untuk ternak ruminansia pada berbagai tingkat fisiologis yang berbeda.

Tujuan Instruksional Umum:

1. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa mampu:
2. Menyebutkan ragam dan fungsi mikroba di dalam rumen
3. Menjelaskan proses pencernaan dan metabolisme zat makanan pada ternak ruminansia.
4. Memahami gangguan metabolisme zat makanan pada ternak ruminansia.
5. Memahami metode mengoptimalkan manajemen pemberian

pakan untuk meningkatkan efisiensi dan gangguan metabolisme zat makanan pada ternak ruminansia.

6. Menyusun ransum sesuai dengan stadia fisiologis ternak ruminansia

18 **PEM 4004. Ilmu Nutrisi Ternak**

Non-Ruminansia (2-1 sks)

Semester 3

Diskripsi singkat/silabus:

Mata kuliah ini membahas tentang mekanisme pencernaan zat makanan pada ternak nonruminansia, faktor yang mempengaruhi kebutuhan zat makanan, kebutuhan zat makanan pada berbagai fase produksi, efek kelebihan dan kekurangan zat makanan, menghitung kebutuhan zat makanan dan menyusun pakan, merancang kebutuhan pakan dalam suatu usaha peternakan ternak nonruminansia.

Tujuan Instruksional Umum:

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa mampu :

1. Memahami dan dapat menjelaskan fisiologi nutrisi ternak non-ruminansia
2. Memahami dan dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan zat makanan
3. Menghitung kebutuhan zat makanan untuk ternak non-ruminansia
4. Membuat formula dan menghitung kebutuhan pakan ternak nonrum dalam suatu usaha peternakan

19. **PEP 4002. Ilmu Produksi Ternak Potong (2-1 sks) Semester 3**

Diskripsi singkat/silabus:

Mata kuliah membahas peranan ternak potong dalam penyediaan daging bagi masyarakat; kebijakan pemerintah dalam usaha peternakan ternak potong; berbagai bangsa ternak potong yang dikembangkan untuk produksi daging; pertumbuhan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya; seleksi eksterior untuk pembibitan dan penggemukan; sistim produksi ternak, judging ternak potong, karkas dan evaluasi produksi karkas; pengenalan RPH, alat transportasi ternak potong dan model usaha ternaka potong.

Tujuan Instruksional Umum:

1. Memahami dan membedakan secara fisik/performan dan kemampuan produksi berbagai bangsa ternak potong dan kerja.
2. Mampu mengetahui dan menerapkan teori pertumbuhan (kurve pertumbuhan, penambahan berat badan dan pertumbuhan kompensasi) dalam sistem produksi daging ternak ternak potong.
3. Mampu memilih ternak potong secara fisik/performan yang akan digunakan untuk pembibitan dan penggemukan.
4. Mampu memprediksi berat hidup, berat karkas dan berat daging dari ternak potong dengan baik.
5. Mampu menggambar denah dan konstruksi kandang ternak potong.
6. Mampu mengetahui secara umum denah Rumah Potong Hewan (RPH) dan peralatan yang digunakan.

20. PEP 4003. Ilmu Produksi Ternak Perah (2-1 sks) Semester 3**Diskripsi singkat/silabus:**

Mata kuliah ini mencakup pemahaman tentang bangsa-2 ternak perah, sistem produksi ternak perah, peran dan potensi produksi ternak perah, kemampuan adaptasi dari berbagai bangsa ternak perah, komponen susu dan nilai gizi susu bagi manusia, sifat fisik dan kimia susu serta faktor-2 yang mempengaruhi jumlah dan mutu susu.

Tujuan Instruksional Umum:

Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa diharapkan:

1. mampu membedakan berbagai jenis ternak perah.
2. memiliki wawasan dalam sistem produksi ternak perah
3. memahami faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas dan mutu produksi ternak perah.

21. PEP 4004. Ilmu Produksi Ternak Unggas (2-1 sks) Semester 3**Diskripsi singkat/silabus:**

Mata kuliah ini membahas tentang pengenalan ternak unggas (ayam, itik, burung peliharaan) yang meliputi ciri-ciri bangsa-bangsa unggas, sistem penetasan, sistem pertumbuhan pada ternak unggas, Sistem dan peran perkandangan dalam fisiologi ternak unggas, sistem pemeliharaan ternak unggas (starter, grower, finisher).

Tujuan Instruksional Umum:

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu :

1. Memahami Jenis Aneka Ternak yang terdapat di Indonesia
2. Mampu menjelaskan konsep pemeliharaan Aneka Ternak secara ilmiah dan produktif
3. Mampu membandingkan produktivitas komoditi berbagai jenis Aneka Ternak

22. PEP 4005. Ilmu Produksi Aneka Ternak (2-1 sks) Semester 3

Diskripsi singkat/silabus:

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah khusus tentang komoditi Aneka Ternak dengan berbagai aspeknya, yang dikemas menjadi Ilmu Produksi Aneka Ternak. Bidang bahasan Ilmu Produksi Aneka Ternak cukup luas, mencakup berbagai pengertian atau konsep meliputi: bibit, perkandangan, pakan, reproduksi, pencegahan hama dan penyakit. Mata kuliah ini semaksimal mungkin berupaya menghubungkan pokok bahasan dengan realita praktis di masyarakat agar ipteks yang diajarkan relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Perkuliahan berupaya menggunakan berbagai contoh kegiatan budidaya aneka ternak, khususnya lebah madu, klanceng, kelinci, hamster dan ulat sutra.

Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu :

1. Memahami Jenis Aneka Ternak yang terdapat di Indonesia .
2. Mampu menjelaskan konsep pemeliharaan Aneka Ternak secara ilmiah dan produktif
3. Mampu membandingkan produktivitas komoditi berbagai jenis Aneka Ternak.

23. PEP 4007. Ilmu Reproduksi Ternak (2-1 sks) Semester 3

Diskripsi singkat/silabus:

Mata kuliah ini membahas tentang perubahan fisiologi spermatozoa selama didalam saluran reproduksi jantan dan betina fertilisasi alami, perkembangan embrio, kebuntingan, kelahiran, peranan hormon dalam kebuntingan dan kelahiran , selain itu menjelaskan tahapan estrus ,libido ternak bunting, mendiagnosis kebuntingan, kelahiran , Endokrinologi selama siklus estrus, kebuntingan dan partus.

Tujuan Instruksional Umum:

Setelah mengikuti kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu:

1. Memahami fertilisasi alami, perkembangan embrio, kebuntingan, kelahiran, peranan hormon dalam kebuntingan dan kelahiran
2. Mengetahui tahapan estrus , libido , ternak bunting, mendiagnosis kebuntingan, kelahiran.

24 **PET 4012 Dasar Teknologi Hasil Ternak (2-1 sks) Semester 3**
Diskripsi singkat/silabus:

Mencakup pemahaman terhadap ruang lingkup fisiko- kimia hasil ternak susu, daging dan telur, prinsip pengolahan dan *hurdle technology*.

Tujuan Instruksional Umum

1. Mengetahui dan memahami tentang sifat-sifat fisiko-kimiawi, mikrobiologi dan dasar-dasar teknologi pengawetan hasil ternak
2. Memberikan kemampuan analisis dan komunikasi tentang produk hasil ternak dari suatu pengamatan.

25 **PEF 4003. Statistik Terapan dan Rancob.(3-1 sks) Semester 4**
Diskripsi singkat/Silabus:

Mempelajari fungsi dan peranan ilmu statistika, distribusi peluang acak kontinyu, berbagai macam regresi dan rancangan percobaan yang akan digunakan untuk penelitian dalam bidang peternakan. Menganalisis data hasil observasi/simulasi menggunakan metode statistika.

Tujuan Instruksional Umum:

1. Memahami peranan dan fungsi ilmu statistika yang digunakan dalam bidang peternakan
2. Memahami berbagai macam rancangan percobaan yang digunakan untuk penelitian dalam bidang peternakan
3. Menganalisis data dengan menerapkan metode statistika dan rancangan percobaan yang tepat.

26 PEF 4005. **Metode Penelitian dan Penulisan** Semester 4
Karil (2-1 sks)

Diskripsi singkat/silabus:

Mata kuliah ini mencakup pemahaman didalam menyusun sebuah proposal penelitian , laporan penelitian dan karya ilmiah dibidang ilmu peternakan. Yaitu meliputi penyusunan latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah , tujuan dan manfaat penelitian, hipotesa, tinjauan pustaka, kerangka fikir, metode penelitian dan kerangka operasional penelitian, pemilihan rancangan statistik dan analisa data, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran , daftar pustaka dan lampiran serta penulisan karya ilmiah.

Tujuan Instruksional Umum:

1. Agar Mahasiswa memahami pedoman penulisan karya ilmiah dan mempunyai kemampuan secara teoritis dan praktis tentang cara penyusunan proposal penelitian experimental di laboratorium dan di lapang serta penelitian observasional.
2. Agar Mahasiswa mempunyai kemampuan didalam menyusun laporan penelitian.

27 **PEM 4005 Iptek Pengolahan bahan Pakan** Semester 4
(2-1 sks)

Diskripsi singkat/silabus:

Mata kuliah ini membahas tentang definisi bahan pakan, beberapa istilah fraksinasi penting dalam pabrikasi, metode pengolahan bahan pakan, pengaruh pengolahan terhadap kandungan nutrisi, pembuatan hay dan silase, pengolahan jerami padi, pengolahan limbah kotoran ternak sbg bahan pakan, serta penerapan bioteknologi dalam pengolahan bahan pakan.

Tujuan Instruksional Umum:

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa Mampu :

1. Memahami dan menjelaskan struktur biji dan istilah fraksinasi/bagian bahan pakan
2. Memahami berbagai metode teknologi pengolahan dan pengawetan bahan pakan
3. Mengetahui penggunaan mikroba dalam pengolahan bahan pakan

4. Mengaplikasikan teknologi pengolahan dan pengawetan bahan pakan

28 **PES 4005. Penyuluhan (2-1 sks) Semester 4**

Diskripsi singkat/silabus:

Mata kuliah ini membahas tentang perspektif penyuluhan peternakan dan pendekatan teoritis dalam mengkaji penyuluhan peternakan 1) kaidah-kaidah dan prinsip pendekatan penyuluhan peternakan 2) perubahan perilaku sebagai suatu proses yang berimpit dengan pembangunan peternakan.

Tujuan Instruksional Umum:

Mahasiswa memahami konsep penyuluhan, konsep perilaku peternak, konsep dan teori komunikasi sosial, konsep inovasi, adopsi dan difusi, metoda penyuluhan peternakan, konsep dan teori perencanaan program dan konsep dan evaluasi evaluasi program

29 **PES 4003. Ekonomi Produksi Peternakan (2-1 sks) Semester 4**

Diskripsi singkat/silabus:

Materi mata kuliah Ekonomi Produksi Peternakan ini membahas konsep-konsep ekonomi mikro dan ekonomi makro, konsep ilmu ekonomi produksi macam dan bentuk fungsi produksi, biaya minimum dan maksimisasi dengan menggunakan fungsi dan Linier Program.

Tujuan Instruksional Umum:

1. Mampu mempelajari dan menjelaskan pengertian ekonomi Mikro dan Ekonomi Makro.
2. Mampu mempelajari dan menjelaskan pengertian ilmu ekonomi produksi dan kaitannya dengan ilmu ekonomi serta proses dan sumber-sumber ekonomi.
3. Mampu memahami konsep-konsep fungsi produksi.
4. Mampu menentukan produksi optimal dan hubungan antara input-output
5. Mampu menerapkan berbagai fungsi dan program LP untuk menganalisis ekonomi.

30 **PEM 4006. Sistem Pertanian Terpadu (2-1 sks) Semester 4**

Diskripsi singkat/silabus:

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep sistem dan interaksi antar sub- sistem dalam sistem pertanian terpadu, mempelajari berbagai macam sistem pertanian terpadu dan analisis dari sistem pertanian terpadu yang berkelanjutan.

Tujuan Instruksional Umum:

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa mampu:

Memahami konsep sistem, interaksi antar sub-sistem di dalam sistem pertanian terpadu dan berbagai macam sistem pertanian terpadu.

31 **PEP 4016. Manajemen Reproduksi dan Insiminasi Buatan (2-1 sks) Semester 4**

Diskripsi singkat/silabus:

Mata kuliah ini membahas tentang manajemen reproduksi dalam bidang peternakan untuk meningkatkan efisiensi reproduksi dan perbaikan mutagenetik ternak . Bahasan mencakup Manajemen percepatan pubertas , manajemen perkawinan, manajemen seleksi pejantan dan betina sebagai donor dan resipien, manajemen produksi semen cair dan beku , manajemen Inseminasi Buatan di peternakan Rakyat dan industri peternakan, Manajemen rekording hasil Perkawinan dan IB, Manajemen evaluasi keberhasilan perkawinan.

Tujuan Instruksional Umum:

Setelah mengikuti kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu:

1. Memahami manajemen reproduksi dalam bidang peternakan untuk meningkatkan efisiensi reproduksi dan perbaikan mutagenetik ternak
2. Memahami manajemen percepatan pubertas, manajemen perkawinan, seleksi pejantan dan betina sebagai donor dan resipien, manajemen produksi semen cair dan beku , manajemen Inseminasi Buatan di peternakan Rakyat dan industri peternakan, Manajemen rekording hasil Perkawinan dan IB, Manajemen evaluasi keberhasilan perkawinan
3. Melakukan uji kualitas spermatozoa ,Teknik Inseminasi Buatan

pada beberapa jenis ternak dan melakukan evaluasi keberhasilan Inseminasi Buatan

32 **PET 4003 Penanganan Hasil Ternak (2-1 sks) semester 4**

Diskripsi singkat/silabus:

Mata kuliah Penanganan Hasil Ternak memberikan : 1) Pengetahuan tentang faktor-faktor yang berpotensi menyebabkan kerfusakan pada susu, daging, telur, kulit dan hasil samping, produk lebah serta produk olahannya. 2) Optimalisasi teknologi penanganan hasil ternak, stabilitas mutu hasil ternak serta kaitannya dengan keamanan dan kerusakan pangan. 3) manajemen penanganan, *storage* dan penentuan *shelf-life*.

Tujuan Instruksional Umum

1. Mengetahui kerusakan bahan pangan hasil ternak dan faktor penyebabnya
2. Memahami metode pencegahan, penghambatan dan penurunan kualitas hasil ternak.
3. Dapat mengimplemetasikan teknik mempertahankan kualitas produk hasil ternak dan menentukan masa simpan.

33 **PET 4014 Teknologi Hasil Ternak (2-1 sks) Semester 5**

Diskripsi singkat/silabus:

Mata kuliah Teknologi Hasil Ternak membahas perubahan bahan baku menjadi bahan pangan (*food processing*), teknik yang terkait dengan pengolahan dan pengembangan skala produksi.

Tujuan Instruksional Umum

1. Memberikan pengetahuan kepada mhsw tentang peran dan fungsi teknologi hasil ternak dalam meningkatkan nilai tambah produk peternakan;
2. Memberikan ketrampilan dasar teknik pengolahan
3. Memberikan pengetahuan dan teknik analisis dan komunikasi oral maupun tulis tentang hasil dari suatu pengamatan dalam ranah teknologi hasil ternak.
4. Memahami tentang pengolahan yang ramah lingkungan;

34 **PEP 4015. Manajemen Produksi Ternak**

Ruminansia (1-1 sks)

Semester 5

Diskripsi singkat/silabus:

Mata kuliah ini mencakup pemahaman tentang manajemen ternak herbivora yang meliputi ternak sapi, kerbau, kambing, domba, kuda, yak, onta, baik untuk tujuan produksi susu, daging, tenaga maupun hiburan dengan memperhatikan kenyamanan ternak, kesejahteraan manusia dan kelestarian alam. Manajemen ternak herbivora merupakan ilmu atau seni yang mengkombinasikan berbagai input (masukkan) berupa sumberdaya alam (bibit ternak perah, bibit ternak potong dan kerja, lahan, udara, air), sumberdaya manusia, teknologi dan modal untuk menghasilkan produk ternak herbivora (output) berupa susu, daging, tenaga kerja, kulit, pupuk serta seni/keindahan/olah raga/permainan yang sesuai dengan kebutuhan manusia, kenyamanan ternak dan kelestarian alam.

Tujuan Instruksional Umum:

1. Mahasiswa dapat memahami aplikasi teknologi pemeliharaan ternak herbivora yang terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akansusu, daging, tenaga kerja ternak, kulit, pupuk, seni maupun game yang aman dan ramah lingkungan.
2. Mahasiswa dapat memilah dan menentukan cara pemeliharaan ternak herbivora yang sesuai untuk kondisi lingkungan tertentu.
3. Mahasiswa dapat menentukan komoditi ternak herbivora mana yang cocok untuk dipelihara disuatu kondisi atau kawasan tertentu.

35 **PEP 4018 Manajemen Ternak Non**

Ruminansia (1-1 sks)

semester 5

Diskripsi singkat/silabus:

Mata kuliah ini membahas tentang manajemen reproduksi dalam bidang peternakan untuk meningkatkan efisiensi reproduksi dan perbaikan mutagenetik ternak. Bahasan mencakup Manajemen percepatan pubertas, manajemen perkawinan, manajemen seleksi pejantan dan betina sebagai donor dan resipien, manajemen produksi semen cair dan beku, manajemen Inseminasi Buatan di peternakan Rakyat dan industri peternakan, Manajemen rekording hasil Perkawinan dan IB, Manajemen evaluasi keberhasilan perkawinan.

Tujuan Instruksional Umum:

Setelah mengikuti kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu:

Memahami manajemen reproduksi dalam bidang peternakan untuk meningkatkan efisiensi reproduksi dan perbaikan mutu genetik ternak. Memahami manajemen percepatan pubertas, manajemen perkawinan, seleksi pejantan dan betina sebagai donor dan resipien, manajemen produksi semen cair dan beku, manajemen Inseminasi Buatan di peternakan Rakyat dan industri peternakan, Manajemen rekording hasil perkawinan dan IB, manajemen evaluasi keberhasilan perkawinan

36 PET 4011. Pengendalian Mutu (2-1 sks) Semester 5**Diskripsi singkat/silabus:**

Mata kuliah ini mempelajari engendalian mutu membahas tentang 1) Pengertian mutu, klasifikasi, komponen mutu, kebijakan mutu termasuk codex, ISO-9000, SNI dan GMP (*Good Manufacturing Practices*). 2) Penilaian kontrol mutu pangan halal, kadaluwarsa, organoleptik, dan pengawasan mutu jenis bahan baku maupun hasil olahan.

Tujuan Instruksional Umum:

1. Memberikan pengetahuan tentang standariasasi mutu pangan
2. Memahami mutu bahan pangan, aspek mutu fisik, kimia, dan mikrobiologis, serta mutu indrawi.
3. Memberikan pemahaman mengenai penerapan *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP).
4. Memberikan keterampilan dalam Penyusunan Rencana Jaminan Mutu, Penyusunan GMP.

37 PEP 4008. Pemuliaan Ternak (2-1 sks) Semester 5**Diskripsi singkat/silabus:**

Mata kuliah ini membahas tentang: Relevansi Pemuliaan Ternak, terbentuknya bangsa-bangsa terna, Hukum Keseimbangan Populasi Hardy-Weiberg, Perubahan Frekuensi Gen dan Genotip, Sifat-sifat kualitatif dalam pemuliaan ternak, sifat-sifat kuantitatif (ciri statistik populasi), Ekspresi Fenotip dari Gen (Aditif, Dominan, Epistasi), Pengertian Parameter Genetik, Prinsip Seleksi, Metode Seleksi satu sifat, Metode seleksi lebih dari satu sifat, Sistem

perkawinan berkerabat, Sistem Perkawinan tidak berkerabat.

Tujuan Instruksional Umum:

1. Mampu memahami prinsip dasar Pemuliaan Ternak yang meliputi parameter genetik, seleksi, kemajuan genetik dan pengaturan sistem perkawinan.
2. Mampu membuat perhitungan/analisis tentang potensi genetik ternak dan parameter genetik populasi dan kemajuan genetik akibat seleksi
3. Mampu menerapkan teknik dasar pemuliaan ternak secara praktis di lapangan

38 **PES 4004. Pemasaran Hasil ternak (2-1 sks) Semester 5**

Diskripsi singkat/silabus:

Materi mata kuliah Pemasaran Hasil Ternak ini membahas konsep-konsep, prinsip-prinsip pemasaran, strategi pemasaran, pemasaran nasional dan internasional untuk produk dan hasil ternak

Tujuan Instruksional Umum:

Mampu menjelaskan pengertian konsep pemasaran, memahami strategi pemasaran nasional dan internasional untuk produk dan hasil ternak

39 **PES 4008. Manajemen Agribisnis Peternakan (2-1 sks) Semester 5**

Diskripsi singkat/silabus:

Materi mata kuliah Manajemen Agribisnis Peternakan ini membahas pengertian konsep, pengertian dan sistem manajemen agribisnis peternakan, proses pengambilan keputusan dalam agribisnis, manajemen penggunaan dan pengadaan input dalam agribisnis, dan manajemen dalam prosesing dan marketing dalam agribisnis peternakan.

Tujuan Instruksional Umum:

Mampu menjelaskan pengertian konsep, pengertian dan sistem manajemen agribisnis, proses pengambilan keputusan dalam manajemen agribisnis, menjelaskan penggunaan dan pengadaan input dalam manajemen agribisnis, manajemen prosesing dan marketing dalam agribisnis.

40 **UBU 4005. Kewirausahaan (2-1 sk)** **Semester 5**
Diskripsi singkat/silabus:

Mata kuliah ini membahas nilai-nilai kewirausahaan, kepemimpinan dan teknik komunikasi.

Tujuan Instruksional Umum:

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan dapat memahami sikap mental, perilaku dan karakter wirausaha, serta mampu organisir dalam kelompok dan berkomunikasi. Diharapkan mahasiswa dapat mengintegrasikan nilai kewirausahaan, kepemimpinan dan komunikasi dalam model pembelajaran kewirausahaan..

41 **PEF 4006. Epidemiologi (2-1 sks)** **Semester 6**
Diskripsi singkat/silabus:

Epidemiologi ternak merupakan ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan pola dan kejadian penyakit, yaitu tentang hubungan timbal balik antara bibit penyakit, induk semang (hospes), dan lingkungannya, meliputi pengamatan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya proses penyakit serta akibat yang ditimbulkan.

Tujuan Instruksional Umum:

1. Menjelaskan dan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kejadian penyakit dari aspek manajemen
2. Memahami pencegahan penyakit secara epidemiologis yang melibatkan kelompok ternak.

42 **PEP 4014. Manajemen Pemuliaan Ternak (1-1 sks)** **Semester 6**
Diskripsi singkat/silabus:

Mata kuliah ini akan membahas aspek teknis dan penerapan Ilmu Pemuliaan Ternak.

Tujuan Instruksional Umum:

1. Mampu memahami prinsip Manajemen Pemuliaan Ternak yang meliputi konsep interaksi GxE, koreksi data, uji keunggulan ternak, program breeding, konservasi genetik ternak dan aplikasi bioteknologi dalam pemuliaan ternak

2. Mampu membuat perhitungan/analisis tentang permasalahan pemuliaan ternak khususnya di Indonesia dibandingkan dengan kondisi Peternakan di dunia
3. Mampu menerapkan teknik dasar pemuliaan ternak secara praktis di lapang

43. **PEM 4011 Industri Pakan Ternak (2-1 sks) semester 6**

Diskripsi singkat/silabus:

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian industri, pengadaan bahan baku pakan, lay-out pabrik, proses produksi pakan, penjaminan mutu, dan penyusunan studi kelayakan pabrik pakan.

Tujuan Instruksional Umum:

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa:

Dapat memilih lokasi dan membuat rancangan sebuah pabrik pakan, mengusahakan kebutuhan material dalam pabrik pakan, menjalankan system manajemen mutu dalam pabrik pakan, membuat studi kelayakan untuk pendirian pabrik pakan dan menjelaskan tentang eksistensi, fungsi, dan kontribusi industri pakan ternak dalam kaitan dengan perkembangan peternakan di Indonesia

44. **PEP. 4015 Pengelolaan Limbah Peternakan (2-1 sks) semester 6**

Diskripsi Singkat/Silabi

Pengelolaan limbah ternak merupakan ilmu terapan yang mempelajari semua jenis limbah ternak, proses penanganan dan pembentukan produk asal limbah ternak.

Tujuan Instruksional Umum:

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa

1. Mengenal dan mampu mendefinisikan pengelolaan limbah ternak
2. Mampu menjelaskan manfaat dari pengelolaan limbah ternak
3. Mampu mengubah limbah ternak menjadi bukan limbah.

Mata Kuliah Pilihan

1. PEP 4016 Industri Pengolahan Susu (2-1 sks)

Diskripsi Singkat/Silabi

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian industri pengolahan susu, merancang industri pengolahan susu, proses produksi, manajemen industri persusuan.

Tujuan Instruksional Umum:

Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memahami dan mampu menjelaskan:

1. Memahami konsep industri pengolahan susu
2. Mengimplementasikan konsep harmonisasi antar divisi dalam industri pengolahan susu melalui merancang industri pengolahan susu skala kecil dan menengah.

2. PET 4017. Industri Pengolahan Daging (2-1 sks)

Diskripsi Singkat/Silabi

Memberikan tentang pengertian Pola industry daging di Indonesia. Teknik pengolahan daging. Teknik pengawetan daging. Perencanaan industry daging. Penanganan bahan baku. Pengendalian proses produksi. Keamanan dan kualitas produk.

Tujuan Instruksional Umum:

Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa diharapkan :

Mampu memahami berbagai teknik pengolahan dan pengawetan daging, menerapkan teknik pengolahan dan pengawetan daging pada industri kecil maupun menengah dan dapat menerapkan teknik keamanan mulai dari bahan baku sampai produk jadi.

3. PET 4018. Industri Pengolahan Telur (2-1 sks)

Diskripsi Singkat/Silabi

Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa diharapkan :

1. Memahami berbagai ilmu dan teknologi pengolahan telur
2. Menerapkan teknik pengolahan telur (industri kecil, menengah dan industri besar).

Tujuan Instruksional Umum:

Setelah mamenuhi tujuan pembelajaran mata kuliah ini mahasiswa

diharapkan:

1. Mampu mempelajari dan mengembangkan sendiri (*self-learn*) berbagai pengetahuan dan teknik pengolahan telur.
2. Mampu melakukan analisis terhadap persoalan nyata dan merekomendasi penyelesaian dengan tepat, khususnya yang berhubungan dengan pengolahan telur.
3. Memiliki kemampuan untuk bekerja secara tim, berdiskusi, berkreativitas tinggi dan berjiwa kewirausahaan.

4. PET 4015. Industri Pengolahan Hasil Sampung Hasil Ternak (2-1 sks)

Diskripsi Singkat

Mata kuliah Industri Pengolahan Hasil Sampung Hasil Ternak mempelajari dasar-dasar teknologi pemanfaatan dan pengolahan hasil ikutan peternakan dan industri peternakan khususnya industri yang berkaitan dengan pemotongan dan pengolahan pangan hasil ternak baik sebagai bahan pangan maupun bahan pakan sehingga menambah nilai ekonomisnya sekaligus mengurangi resiko terhadap cemaran lingkungan.

Tujuan Instruksional Umum:

1. Mengenalkan peran industri pengelolaan hasil samping hasil ternak
2. Memberikan kemampuan untuk menjelaskan asal-usul dan manfaat industri hasil samping hasil ternak
3. Memberikan keterampilan agar mampu mengubah hasil samping ternak menjadi komoditi baru yang siap diperdagangkan dengan prinsip *zero waste*.

5. PEP 4012. Teknologi Aneka Ternak (2-1 sks)

Diskripsi singkat/silabus:

Mata kuliah ini akan membahas tentang berbagai jenis hewan yang banyak digunakan dan belum sepenuhnya diakui sebagai ternak (aneka ternak), tetapi bermanfaat dalam menghasilkan bahan pangan, bahan pakan, bahan baku industri, konservasi lingkungan serta sebagai sumber jasa dan estetika perlu dikembangkan agar berkembang seperti ternak lainnya. Hasil yang diperoleh berupa daging, kulit, tulang, madu, royal jelly, serbuk sari, propolis, cairan sengat dan lilin lebah untuk memenuhi kebutuhan manusia dan dapat

diperdagangkan perlu adanya teknologi. Intensifikasi pemeliharaan dan pemanfaatan produk Aneka Ternak akan meningkatkan optimalisasi produk pertanian dalam arti luas secara berkelanjutan.

Tujuan Instruksional Umum:

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu: (1) memahami potensi aneka ternak yang terdapat di Indonesia, (2) menjelaskan fungsi aneka ternak sebagai sumber pangan, (3) strategi budidaya aneka ternak secara ilmiah dan produktif, (4) membandingkan kelayakan ekonomi komoditi berbagai jenis aneka ternak, (5) teknik intensifikasi pemeliharaan aneka ternak dan (6) menganalisis kelayakan ekonomi usaha komoditi aneka ternak

6. PEM 4007. Ilmu Nutrisi Ruminansia II (2-1 sks)

Diskripsi singkat/silabus:

Mata kuliah ini mencakup pemahaman tentang proses pemanfaatan zat makanan pada ternak ruminansia hingga menjadi produk ternak ditinjau dari proses biokimianya dalam pencernaan dan metabolismenya

Tujuan Instruksional Umum:

Mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan proses biokimia perubahan zat makanan menjadi produk ternak ruminansia.
2. Menjelaskan pengaruh level pasokan zat makanan terhadap produktivitas ternak ruminansia ditinjau dari proses biokimia (pencernaan dan metabolisme) dalam alat pencernaan dan tubuh ternak.
3. Menjelaskan pengaruh interaksi zat makanan dalam proses pencernaan dan metabolismenya terhadap produktivitas ternak ruminansia.

7. PEM 4008. Ilmu Nutrisi Ternak Non-Ruminansia II (2-1 sks)

Diskripsi singkat/silabus:

Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari mata kuliah Ilmu Nutrisi Non-ruminansia yang telah dipelajari sebelumnya. Substansi pembelajaran mata kuliah ini adalah tentang penerapan konsep-konsep nutrisi secara mendalam seperti kebutuhan asam amino, asam lemak, mineral, dan *feed aditif*, dikaitkan dengan penentuan

kebutuhan nutrisi sesuai dengan status fisiologis dan produksi ternak tersebut. Disamping itu, dibahas pula pengaruh pakan dan metabolismenya terhadap pemenuhan kebutuhan nutrisi dalam pakan ternak non ruminansia (unggas, babi, kuda dan kelinci) dalam rangka mendapatkan kualitas daging dan telur yang baik.

Tujuan Instruksional Umum:

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa mampu:

1. menghitung kebutuhan zat makanan untuk aplikasi ternak non-ruminansia sesuai fase dan tujuan pemeliharaan.
2. mengkaji aspek ilmiah dari kebutuhan zat nutrien ternak non-ruminansia sesuai fase dan tujuan pemeliharaan.

8. PEM 4009. Pengelolaan Sumberdaya Hijauan Pakan Ternak (2-1 sks)

Diskripsi singkat/silabus:

Mata kuliah ini membahas tentang :

1. Karakteristik sumber-sumber hijauan dan pemanfaatannya
2. Potensi Pengembangan melalui integrasi dengan sub sektor pertanian lainnya

Tujuan Instruksional Umum:

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa mampu :

1. Memahami dan menjelaskan sumber-sumber hijauan yang ada di wilayahnya
2. Mengidentifikasi potensi sumber daya hijauan untuk pakan ternak.
3. Mampu merencanakan/ membangun sumber hijauan dalam rangka meningkatkan kapasitas tampung suatu wilayah

9. PEM 4010. Pemrograman Pakan Ternak (2-1 sks)

Diskripsi singkat/silabus:

Mata kuliah ini membahas tentang ragam pakan ternak di daerah tropis dan sub-tropis, struktur database pakan dalam sistem pakan ternak, teknik pengoperasian paket program komputer untuk pakan ternak, linear programming dan aplikasinya untuk penyusunan ransum ternak.

Tujuan Instruksional Umum:

Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu: (a) untuk memahami teknik penyusunan database pakan ternak, (b) untuk mengoperasikan perangkat lunak untuk penyusunan ransum ternak, dan (c) untuk menerapkan program penyusunan ransuk ternak dalam kondisi lapang

10. PES 4006. Pembangunan Masyarakat Desa (2-1 sks)**Diskripsi singkat/silabus:**

Mata kuliah Pembangunan masyarakat desa memberikan pengetahuan tentang Pembangunan Masyarakat Desa, PMD sebagai landasan BangNas, Profil penduduk pedesaan dan partisipasi masyarakat, Mobilitas spasial, Indutri kecil dan industri rumah tangga, Pembangunan pertanian dan pedesaan dan Perencanaan PMD.

Tujuan instruksional Umum:

Mahasiswa memahami konsep, permasalahan, program pokok dan pendukung, langkah-langkah, partisipasi masyarakat dan konsep perencanaan PMD

11. PES 4007 Perencanaan dan Evaluasi Program Penyuluhan (2-1 sks)**Diskripsi singkat/silabus:**

Mata kuliah ini mempelajari pengertian perencanaan program penyuluhan, analisis situasi dan metode pemecahan masalah dan konsep pemantauan evaluasi penyuluhan.

Tujuan Pembelajaran (kompetensi *hardskill*):

Mahasiswa memahami konsep perencanaan program penyuluhan, metoda analisis situasi, metoda penyelesaian masalah, konsep pemantauan dan evaluasi, prinsip-prinsip evaluasi dan indikator dan kreteria evaluasi

12. PES 4011. Agribisnis Peternakan (2-1 sks)**Diskripsi singkat/silabus:**

Materi mata kuliah Agribisnis Peternakan ini membahas pengertian konsep, pengertian dan sistem agribisnis, proses pengambilan keputusan dalam agribisnis, penggunaan dan

pengadaan input dalam agribisnis, dan prosesing dan marketing dalam agribisnis.

Tujuan Instruksional Umum:

Mampu menjelaskan pengertian konsep, pengertian dan sistem agribisnis, proses pengambilan keputusan dalam agribisnis, penggunaan dan pengadaan input dalam agribisnis dan prosesing dan marketing dalam agribisnis.

**13. PES 4009. Perencanaan dan Evaluasi Usaha Peternakan
(2-1 sks)**

Diskripsi singkat/silabus:

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang pengertian dan konsep dasar evaluasi dan perencanaan usaha peternakan, faktor-faktor yang berpengaruh, alat-alat analisis perencanaan dan evaluasi usaha peternakan, proyeksi investasi, evaluasi usaha, implementasi pembuatan proposal.

Tujuan instruksional Umum::

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mempunyai pengetahuan dan kemampuan untuk merencanakan dan mengevaluasi bisnis usaha peternakan.

14. PEP 4020. Teknologi Reproduksi (2-1 sks)

Diskripsi Singkat/Silabus :

Materi mata kuliah ini adalah memberikan konsep dan teknologi reproduksi yang telah berkembang saat ini dalam kaitannya dalam perbaikan mutu genetik ternak dan peningkatan produktifitas ternak yang meliputi Sexing spermatozoa dan embrio, sinkronisasi estrus , super ovulasi, transfer embrio, fertilisasi in vitro, manipulasi embrio dan pembekuan sel gamet dan embrio.

Tujuan Instruksional Umum :

1. Memahami tentang teknologi reproduksi ternak yang telah berkembang saat ini dan mendatang.
2. Memahami peran teknologi reproduksi didalam perbaikan mutu genetik ternak dan produktivitas ternak
3. Mengetahui dan Memahami prinsip dasar dan aplikasi teknik-teknik

4. Sexing spermatozoa dan embrio, Transfer embrio, Fertilisasi in vitro,
5. manipulasi embrio (Clonning), chimera, transgenik dan *embrionic steam cell*.

15. PES 4010. Ekonomi Bisnis (2-1 sks)

Disikripsi singkat/silabus:

Mata Kuliah Ekonomi Bisnis membahas pengertian konsep, pengertian dan lingkup ekonomi bisnis, manajerial usaha peternakan yang dikelola secara bisnis, sistem Informasi manajemen, studi kelayakan bisnis, dan peran dan fungsi koperasi dalam bisnis ekonomi

Tujuan Instruksional Umum :

Mampu menjelaskan pengertian konsep, pengertian dan lingkup ekonomi bisnis, manajerial usaha peternakan yang dikelola secara bisnis, sistem Informasi manajemen, studi kelayakan bisnis dan peran dan fungsi koperasi dalam bisnis ekonomi

E. Implementasi Kurikulum 2012

1.Persyaratan Penyelesaian Studi Kurikulum 2012

Jumlah SKS yang harus ditempuh	: 144 sks
Indeks Prestasi Kumulatif	: $\geq 2,0$
Lama waktu studi	: Dirancang agar sebagian besar mahasiswa dapat menyelesaikan studi dalam 4 tahun. Lama studi maksimal 7 tahun.
Lain-lain	: sks nilai D maksimum 10% dari jumlah sks, tidak ada nilai E.
Mata Kuliah Wajib	: 125 sks
Mata Kuliah Pilihan harus diambil	: ≥ 9 sks
PKL	: 4 sks
Skripsi	: 6 sks
Mata kuliah pilihan ditawarkan	: 45 sks

2. Metode Pembelajaran

Adanya metode pembelajaran yang tepat yang menjadikan pencapaian kompetensi lebih efektif dan efisien serta berdampak positif pada mahasiswa bila suatu bahan kajian dipelajari secara komprehensif dan terintegrasi. Metode pembelajaran berorientasi pada *Student Center Learning* (SCL), suatu metode yang lebih berpusat pada mahasiswa, dosen berperan sebagai fasilitator, *guide*. Dosen dan mahasiswa bekerjasama untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. *Student centered learning* diterapkan melalui berbagai macam metode pembelajaran antara *Small Group Discussion, Case Study, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Problem Based Learning, Project Based Learning, Role play and Simulation, Self-Directed Learning, Discovery Learning, Contextual Instruction*.

Evaluasi

Pada setiap proses pembelajaran harus dilakukan *assessment* (penilaian) untuk mengukur seberapa jauh tingkat keberhasilannya. Hasil penilaian mahasiswa harus merupakan gabungan dari beberapa bentuk evaluasi seperti tugas terstruktur, *small project*, presentasi, kuis, praktikum, ujian sisipan dan ujian akhir. Sejauh mungkin dihindari penilaian yang terdiri hanya dari nilai ujian akhir dan sisipan saja.

3. Peraturan Peralihan

Pemberlakuan Kurikulum

- a. Persetujuan Senat Fakultas diperlukan untuk diberlakukan kurikulum baru yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi tahun 2012 (KBK 2012) mulai Semester I Tahun Akademik 2012/ 2013 sampai waktu yang akan ditentukan kemudian.
- b. Diberlakukannya KBK 2012, maka kurikulum sebelumnya (Kurikulum 2007) masih berlaku untuk angkatan 2007 s.d 2011.

- c. Peraturan peralihan yang dimaksud adalah peraturan untuk memberikan ruang pelaksanaan kurikulum lama dengan batas akhir yang harus ditetapkan.

4. Peraturan yang Menyangkut Pelaksanaan/Implementasi Kurikulum KBK 2012

Hal-hal lain yang belum tercantum pada aturan penyesuaian / peralihan akan diatur dalam Peraturan Akademik.

BAB VI

TATA TERTIB KELUARGA BESAR UNIVERSITAS BRAWIJAYA

A. Ketentuan Umum

Keluarga besar Universitas Brawijaya dalam tata tertib ini adalah tri civitas akademik Universitas Brawijaya yang terdiri dari:

1. Dosen, baik tetap atau tidak tetap.
2. Tenaga Administrasi, yaitu tenaga teknis dan tenaga administrasi umum, baik PNS maupun honorer.
3. Mahasiswa, yaitu mahasiswa Universitas Brawijaya.

B. Hak dan Kewajiban

Hak Tenaga Akademik

1. Melakukan kegiatan akademik sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara bebas dan bertanggung jawab dengan mengingat norma-norma kemanusiaan, martabat ilmuwan, fasilitas yang tersedia dan peraturan yang berlaku.
2. Menyumbangkan karya ilmiah dan prestasi kerja sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
3. Memperoleh perlakuan yang adil sesuai dengan profesinya.

Hak Tenaga Administrasi

1. Menyumbangkan karya kerja dan prestasi kerja sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Memperoleh perlakuan yang adil.

Hak Mahasiswa

1. Memperoleh pendidikan dan pengajaran sesuai dengan program studi yang dituntutnya.

2. Mengikuti setiap kegiatan kemahasiswaan yang diselenggarakan dan telah disetujui oleh Fakultas maupun Universitas.
3. Memperoleh dan menggunakan setiap fasilitas yang tersedia menurut cara-cara dan ketentuan yang berlaku.

Menyampaikan saran dan pendapat secara konstruktif sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan mengingat norma-norma kesusilaan, kesopanan serta sesuai dengan kepribadian dan falsafah bangsa Indonesia.

Kewajiban Tenaga Akademik

1. Mendidik mahasiswa agar mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berjiwa penuh serta memiliki rasa tanggung-jawab yang besar terhadap masa depan bangsa dan negara dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta menyiapkan mahasiswa sebagai kader penerus cita-cita bangsa.
2. Mengembangkan tata kehidupan kampus sebagai masyarakat ilmiah yang berbudaya, bermoral Pancasila dan berkepribadian Indonesia.
3. Menjamin kebebasan mimbar akademik dalam bentuk yang kreatif, konstruktif dan bertanggungjawab, sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan.
4. Mengembangkan dan mengikuti terus perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam disiplin ilmunya.
5. Mentaati ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Kewajiban Tenaga Administrasi

1. Mengembangkan tata kehidupan kampus sebagai masyarakat ilmiah yang berbudaya, bermoral Pancasila dan berkepribadian Indonesia.
2. Melaksanakan ketentuan pemerintah baik bersifat umum maupun kedinasan.
3. Melakukan tugas pelayanan kepada Keluarga Besar UB dengan sebaik-baiknya

4. Memantapkan dan memelihara rasa kesejawatan sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Korps Pegawai Negeri.
5. Bekerja dengan penuh pengabdian, jujur, tertib serta memiliki tanggung-jawab yang besar

Kewajiban Mahasiswa

1. Bersama-sama dengan civitas akademika lainnya mengembangkan tata kehidupan sebagai masyarakat ilmiah yang berbudaya, bermoral Pancasila dan berkepribadian Indonesia.
2. Memantapkan dan memelihara rasa kesejawatan diantara sesama Keluarga Besar Universitas Brawijaya.
3. Membantu dan berpartisipasi aktif dalam setiap penyelenggaraan program-program kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra kurikuler.
4. Menjaga integritas sebagai calon sarjana serta taat dan loyal terhadap setiap peraturan yang berlaku di UB

C. Tata Krama Pergaulan dan Tanggung Jawab

1. Tata krama pergaulan di dalam lingkungan kampus Universitas Brawijaya didasarkan atas asas-asas kekeluargaan serta menjunjung tinggi keselarasan dan keseimbangan sesuai dengan pandangan hidup Pancasila.
2. Keluarga Besar UB mempunyai tanggung-jawab untuk menjaga nama baik almamater serta menyadari bahwa perguruan tinggi harus benar-benar merupakan masyarakat ilmiah yang akan berkembang terus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan sehingga untuk itu suasana yang kondusif demi terselenggaranya proses mengajar secara luas merupakan tanggung jawab bersama.

D. Pelanggaran terhadap Tata Tertib

1. Bersikap dan bertindak yang dapat merongrong dan menjatuhkan nama baik almamater/Keluarga Besar UB
2. Merongrong kewajiban pejabat Universitas atau Fakultas dalam menjalankan tugas dan jabatannya.

3. Bertindak menyalahgunakan dan melampaui wewenang yang ada padanya.
4. Bertindak sewenang-wenang dan tidak adil baik terhadap bawahannya maupun sesama pejabat.
5. Membocorkan rahasia jabatan dan atau rahasia negara.
6. Melakukan pungutan tidak sah dalam bentuk apapun di dalam menjalankan tugasnya untuk kepentingan pribadi atau golongan.
7. Melawan dan menolak tugas dari atasannya.
8. Menghalangi, mempersulit penyelenggaraan kegiatan akademik dan non akademik yang telah ditetapkan Universitas/Fakultas.
9. Mencampuri urusan administrasi pendidikan dan lain-lain tanpa wewenang sah dari Universitas/Fakultas.
10. Melakukan pengotoran/pengrusakan, berbuat curang serta memalsukan surat/dokumen yang sah.
11. Melakukan tindakan yang melanggar kesusilaan baik dalam sikap, perkataan, tulisan maupun gambar.
12. Menyalahgunakan nama, lambang, tanda UB.
13. Menggunakan secara tidak sah ruangan, bangunan, maupun sarana lain milik UB tanpa izin.
14. Memeras, berjudi, membawa dan menyalahgunakan obat-obat dilarang di kampus UB
15. Menyebarkan tulisan-tulisan dan faham-faham yang terlarang oleh pemerintah
16. Mengadu domba dan menghasut antar civitas akademika UB
17. Dan lain-lain yang dilarang oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

E. Sanksi

1. Keluarga Besar UB yang melakukan pelanggaran dapat dikenakan sanksi.
2. Bentuk sanksi dapat berupa:
 - a. Teguran dan atau peringatan.

- b. Penggantian kerugian akibat kerusakan yang ditimbulkan dan atau pembayaran denda.
- c. Skorsing.
- d. Larangan mengikuti kegiatan akademik seluruh ataupun sebagai kegiatan dalam waktu tertentu atau selamanya.
- e. Pencabutan hak atau pemecatan sebagai anggota Keluarga Besar UB

F. Panitia Pertimbangan Pelanggaran Tata Tertib (PANTIB)

- 1. Keluarga Besar UB yang melakukan pelanggaran akan diproses oleh Panitia Pertimbangan Pelanggaran Tata Tertib (PANTIB) yang dibentuk dengan Surat Keputusan Rektor.
- 2. Keanggotaan PANTIB terdiri tenaga akademik yang diangkat oleh Rektor atau usul Dekan-Dekan Fakultas, untuk masa jabatan 2 (dua) tahun
- 3. PANTIB menyampaikan hasil pemeriksaan pelanggaran tata tertib ini kepada Rektor, dan keputusan terakhir di tangan Rektor.

G. Ketentuan Tambahan

- 1. Keluarga Besar UB yang melakukan pelanggaran diberikan hak untuk membela diri di hadapan Rektor, baik lisan maupun tertulis sebelum Rektor memberikan keputusan akhir.
- 2. Khusus bagi tenaga akademik dan tenaga administrasi tetap (PNS) berlaku/dilaksanakan Peraturan Pemerintah Nomor 30 tahun 1980 tentang Disiplin Pegawai Negeri.

BAB VII
BIMBINGAN DAN KONSELING (BK) DAN
PENASEHAT AKADEMIK (PA)

A. Bimbingan Dan Konseling

Bimbingan dan Konseling (BK) adalah proses pemberian bantuan secara sistematis dan intensif kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan pribadi, sosial, studi dan karirnya demi masa depannya yang dilakukan oleh dosen yang bertugas khusus itu

1. Tujuan

Memberikan mahasiswa dalam:

- a. Mewujudkan potensi dirinya secara optimal, baik untuk kepentingan dirinya maupun masyarakat.
- b. Menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan secara konstruktif.
- c. Memecahkan persoalan yang dihadapinya secara realitas.
- d. Mengambil keputusan mengenai berbagai pilihan secara rasional.
- e. Melaksanakan keputusan secara konkrit dan bertanggungjawab atas keputusan yang ditetapkan.
- f. Menyusun rencana untuk masa depan yang lebih baik.

2. Fungsi

Fungsinya sebagai berikut:

- a. Penyaluran adalah fungsi bimbingan dalam membantu mahasiswa mendapatkan lingkungan yang sesuai dengan keadaan dirinya.
- b. Penyesuaian adalah fungsi bimbingan dalam rangka membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- c. Pencegahan adalah fungsi bimbingan dalam rangka membantu mahasiswa menghindari kemungkinan terjadinya hambatan dalam perkembangan.

- d. Pengembangan adalah fungsi bimbingan dalam membantu mahasiswa mengembangkan dirinya secara optimal.
- e. Perbaikan adalah fungsi bimbingan dalam membantu mahasiswa memperbaiki kondisinya yang dipandang kurang memadai.
- f. Pengadaptasian adalah fungsi bimbingan dalam membantu Universitas Brawijaya menyesuaikan kebijaksanaan dengan keadaan mahasiswa.
- g. Petugas bimbingan dan konseling tetap menjaga kerahasiaan dari mahasiswa yang terkait dengan keperluan bimbingan dan konseling itu.

3. Program Layanan

Program Layanan meliputi :

- a. Pengumpulan data mahasiswa baik akademik maupun non akademik.
- b. Pemberian informasi kepada mahasiswa tentang berbagai hal yang berguna bagi pengembangan pribadi, sosial, studi dan karier mahasiswa.
- c. Pemberian pelatihan kepada mahasiswa secara kelompok untuk pengembangan pribadi, sosial, studi dan kariernya.
- d. Pelayanan bantuan pemecahan masalah, baik yang bersifat akademik maupun non akademik melalui konseling / konsultasi.
- e. Pemberian layanan rujukan kepada mahasiswa yang permasalahannya tidak teratasi oleh petugas bimbingan atau dosen konselor.
- f. Pemberian pelatihan dan konsultasi kepada dosen penasehat akademik sehubungan dengan proses kepenasehatan dan permasalahan mahasiswa yang menjadi asuhannya.
- g. Pemberian informasi kepada pimpinan Universitas, Fakultas, Program studi, bagian dan program pascasarjana tentang tingkat keberhasilan belajar mahasiswa secara umum.

4. Lain-Lain

- a. Petugas Bimbingan dan Konseling harus melaporkan tugasnya secara berkala kepada pimpinan universitas.
- b. Dosen Konselor di fakultas, program studi, bagian dan program pascasarjana harus melaporkan tugasnya secara berkala kepada pimpinannya yang terkait.
- c. Pimpinan universitas harus memperhatikan hak-hak petugas Bimbingan dan Konseling.
- d. Pimpinan Fakultas, program Studi, politeknik dan pascasarjana harus memperhatikan hak-hak Dosen Konseling.

B. Penasehat Akademik

Penasehat Akademik (PA) adalah dosen yang memberikan bantuan berupa nasehat akademik kepada mahasiswa, sesuai dengan program studinya berdasar kemampuan yang ada, sehingga program studinya berdasar kemampuan yang ada, sehingga program studinya selesai dengan baik.

1. Tugas

Penasehat Akademik bertugas:

- a. Memberikan informasi tentang pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang bagi kegiatan akademik dan non akademik.
- b. Membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah-masalah akademik.
- c. Membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan kebebasan belajar yang baik sehingga tumbuh kemandirian belajar sebagai seorang ahli.
- d. Memberi rekomendasi tentang tingkat keberhasilan belajar mahasiswa untuk keperluan tertentu.
- e. Membantu mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian menuju terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang berwawasan, berfikir dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Agama, Pancasila, adat dan lain-lain.

- f. Membantu mahasiswa mengembangkan wawasan belajar keilmuan secara mandiri sepanjang hayat.
 - g. Memberi peringatan tentang evaluasi akademik terhadap mahasiswa yang IP-nya selama 2 semester berturut-turut kurang dari 2 (dua) dan sks yang dicapai kurang dari 20 sks.
2. Pada saat registrasi akademik setiap awal semester, PA berkewajiban melaksanakan kewajiban melaksanakan tugas kepenasehatannya bagi mahasiswa yang memerlukan bimbingan dengan kegiatan antara lain:
 - a. Memproses pengisian KRS dan tanggung jawab atas keberadaan isinya.
 - b. Menetapkan kebenaran jumlah kredit yang boleh diambil mahasiswa dalam semester yang bersangkutan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.
 - c. Meneliti dan memberi persetujuan terhadap studi semester yang disusun oleh mahasiswa dalam KRS.
 - d. Pada saat memutuskan jumlah beban studi PA wajib memberikan penjelasan secukupnya atas keputusan tersebut agar mahasiswa dapat menyadari dan menerima putusan tersebut dengan penuh perhatian.
 3. Dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan tata aturan PA tiap semester memperhatikan hasil belajar:
 - a. Mahasiswa asuhannya secara perorangan atau kelompok.
 - b. Semua mahasiswa fakultas / jurusan yang bersangkutan secara kelompok untuk angkatan tahun yang bersangkutan atau sebelumnya.
 4. Penasehat akademik dapat meminta bantuan kepada unit-unit kerja lainnya (antara lain Bimbingan dan Konseling) dalam rangka kepenasehatan.
 5. Kegiatan kepenasehatan dalam bidang akademik dikoordinir oleh PD I, sedang dalam masalah non akademik dikoordinir oleh PD III.
 6. Setiap dosen Pembimbing Akademik harus selalu memperhatikan Kode Etik Kehidupan Kampus.

7. Administrasi kepenasehatan dikembangkan melalui berbagai daftar dan kartu. Jenis dan kegunaan daftar dan kartu tersebut harus dipahami oleh Penasehat Akademik.
 - a. Yang dimaksud dengan daftar adalah:
 - 1) Daftar nama mahasiswa.
 - 2) Daftar hadir perkuliahan mahasiswa.
 - 3) Daftar nilai ujian.
 - b. Yang dimaksud dengan kartu adalah :
 - 1) Kartu Rencana Studi (KRS) yang mencatat semua mata kuliah yang diprogramkan (diambil oleh mahasiswa yang bersangkutan) pada masing-masing semester.
 - 2) Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS) yang mencatat semua perubahan pengambilan beban studi setelah diadakan konsultasi.
 - 3) Kartu Hasil Studi (KHS) yang mencatat nilai yang diperoleh mahasiswa bagi matakuliah yang diprogramkan dalam KRS.
 - 4) Kartu pribadi/perkembangan Akademik Mahasiswa (KPAM) yang digunakan untuk mencatat data pribadi mahasiswa.
 - a) Dalam batas-batas kemungkinan serta pertimbangan efisien, jenis-jenis kartu seperti tersebut pada butir 7.b dapat dicetak/ dijadikan dalam satu kartu.
 - b) Masing-masing fakultas dapat mengembangkan daftar dan kartu lain, selain yang tersebut pada nomor 7a dan 7b.
8. Lain-lain
 - a. Setiap petugas penasehat akademik wajib melaporkan tugasnya secara berkala, tiap semester kepada pimpinan fakultas.
 - b. Pimpinan Fakultas harus memperhatikan hak-hak Dosen Penasehat Akademik.